PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KIKI PARA DISTA

NIM. 170209093

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-ARANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2023 M/14423

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KIKI PARA DISTA NIM. 170209093

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing !

Pembimbing 11

Mulia, S.Ag., M. Ag

NIP. 1978101320214111001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 14 ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 5 Januari 2023 M 12 Jamadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Daud, M.Ed NIP. 196505162000031001

Sekretaris,

Fanny Fajria, M.Pd

NIP.-

Penguji I

Penguji II

Mulia, S.Ag., M.Ed

NIP. 197810132014111001

Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D

~NIP. 198203042005012004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Daruselam Banda Aceh

S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.

973010211997031003



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.(0651)7551423, faks:7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Kiki Para Dista NIM : 170209093

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here

Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14

Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan memepertanggung jawab.
- 2. Tidak melakukan plagiatsi terhadap naksah karyaa orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
- 4. Tidak menggunakan pemanipulasian dan pemalsuan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memeng ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlakuk di Fakultas Tarbiyah dan Keguruaan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 April 2023 Yang Menyatakan,

Kiki Para Dista NIM.170209093

5AKX224612403



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN** PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JI Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111 Telepon. (0651) 7551423 - Faksimile (0651) 7553020 EMAIL: ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth. Ketua Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama

KIKI PARA DISTA

NIM

170209093

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi

Penerapan Model Pembelajaran Every One Is A Teacher Here engan menggunaan Media Gambar Untu Meninggkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya

Pembimbing 1

Fitnah, S. Ag., M. Pd

Mulia, S. Pd., M. Ed Pembimbing 2

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari kamis tanggal 04 bulan Januari tahun 2023 dengan nomor Paper ID 1988388037. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 31 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 04 Januari 2021

Admir TURNITIN

Peldidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

an Lubis, M.Pd. 524 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Kiki Para Dista NIM : 170209093

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher

Here dengan Mengunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS

Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya

Pembimbing I : Fitriah, S. Ag, M.Pd, Pembimbing II : Mulia, S.Pd., M.Ed

Kata Kunci : Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here,

Media Gambar, Hasil Belajar Siswa

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Namun nyatanya, saat praktik di kelas guru cenderung mengabaikan model/metode pembelajaran pembelajaran, sehingga proses menjadi monoton menyebabkan siswa jenuh dan tidak terlibat aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa ialah model Everyone Is A Teacher Here. Model ini menekankan siswa untuk mengumpulkan pengetahuan baru untuk berkreasi, berinovasi, dan mengembangkannya dengan cara mempresentasikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas guru, siswa, dan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here menggunakan media gambar pada siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan siswa), dan post-tes yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I 68,75% dan meningkat pada siklus II menjadi 91%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 624,1% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%. Adapun hasil belajar siswa dengan model Everyone Is A Teacher Here siklus I memperoleh persentase 25% dan meningkat pada siklus II menjadi 94,44%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here dengan mengunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan Mengunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya". Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. serta keluarga dan para sahabat yang telah memberika inspirasi juga sumber keteladanan bagi orangorang yang mengharapkan keridhaan-Nya.

Sungguh suatu kehormatan yang besar bagi penulis atas segala bimbingan, dukungan, dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada"

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
- 2. Bapak Prof. Saful Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
- 3. Bapak Mawardi, S. Ag, M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bapak Mulia, S.Ag, M.Ed selaku Sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- 4. Ibu Fitriah, S. Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
- Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu, membantu dan melayani penulis selama menempuh studi;
- 6. Ayahanda Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dan dukungan penuh baik bersifat motil ataupun materil, serta doa

yang tulus nan ikhlas untuk kesuksesan ananda. Berkat doa, pengorbanan dan kesabaran keduanya menjadi semangat dan inspirasi penulis dalam menyelesaikan studi

- 7. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan seamangat serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis;
- 8. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Semoga Allah anugerahkan karunia-Nya kepada kita dan mengabulkan cita-cita kita.

Kepada pihak tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada henti, semoga Allah membalas semua kebaikannya dan memberikan pahala yang melimpah, Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk karya tulis ilmiah yang lebih baik kedepannya.

Banda Aceh, 27 Juni 2022 Penulis,

Kiki Para Dista

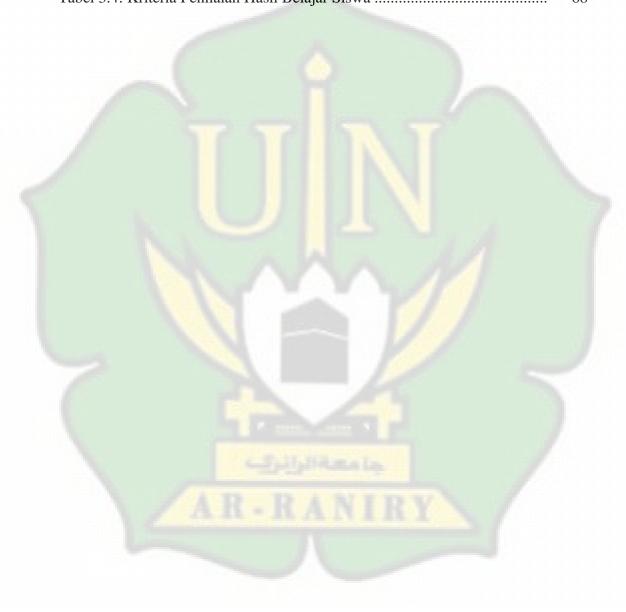
DAFTAR ISI

LEMBA	١R	JUDUL	
LEMBA	۱R	PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBA	۱R	PENGESAHAN SIDANG	
LEMBA	١R	PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTR	Ak	ζ	V
KATA	PE	NGANTAR	VI
DAFTA	R	ISI	IX
DAFTA	R	TABEL	X
DAFTA	R	GAMBAR	XI
DAFTA	R	LAMPIRAN	XII
BAB I:	PF	ENDAHULUAN	1
	A.		1
	В.		9
	C.		9
	D.		10
	E.	Definisi Operasional	11
BAB II:	: L	ANDASAN TEORI	13
	Α.		13
		1. Pengertian Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher	
		Here	13
		2. Tujuan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here	17
		3. Langkah-langkah Everyone Is A Teacher Here	17
		4. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher	
		Here	19
		5. Manfaat Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here	21
		6. Kelebihan dan Kekurangan Everyone Is A Teacher Here	21
	В.	Media Gambar	24
		1. Pengertian Media Gambar	24
		2. Prinsip-Prinsip Media Gambar	25
		3. Manfaat Media Gambar	26
		4. Fungsi Media Gambar	27
		5. Karakteristik Media Gambar	28
		6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	29
	C.	Tema 9: Kayanya Negeriku	31
		1. Pengertian Sumber Daya Alam	32
		2. Manfaat Sumber Daya Alam	41
		7 Cara Melestarikan Sumber Daya Alam	41

D. Konsep Hasil Belajar	42
1. Pengertian Hasil Belajar	42
2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar	46
3. Tingkat Keberhasilan Belajar	50
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	51
BAB III: METODE PENELITIAN	54
A. Rancangan Penelitian	54
1. Perencanaan (Planning)	56
2. Pelaksanaan Tindakan	57
3. Pengamatan	59
4. Refleksi	59
B. Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian	60
C. Instrumen Penelitian	60
1. Lembar Observasi	61
2. Tes	65
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Observasi	66
2. Tes	66
E. Teknik Analisis Data	67
1. Data guru dan siswa	67
2. Tes hasil belajar siswa	68
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	105
1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran di Kelas	106
2. Aktivitas Siswa selama Penerapan Model Everyone Is A	
Teacher	109
3. Hasil Belajar Peserta Didik	111
A D D A NIDV	
BAB V:_PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	115
	-10
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
DOKUMENTASI PENELITIAN	177
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	179

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Indikator Hasil Belajar Siswa	48
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Lembar Observasi AKtivitas Guru	62
Tabel 3.2: Kisi-KIsi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	64
Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	68
Tabel 3 4: Kriteria Penilajan Hasil Belajar Siswa	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Perwajahan Buku Tema 9: Kayanya Negeriku Subtema 2	
	Pembelajaran 1	32
Gambar 2.2	: Air	33
Gambar 2.3	: Tanah	34
Gambar 2.4	: Udara atau Angin	35
Gambar 2.5	: Tumbuhan	35
	: Matahari	36
	: Minyak Bumi	37
	: Batu Bara	39
Gambar 2.9	: Emas	40
Gambar 3.1	: Siklus Rencana Penelitian Tidakan Kelas	55
Gambar 4.1	: Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	107
Gambar 4.2	: Perbandingan Hasil Aktivitas sSiswa pada Siklus I dan Siklus	
	II	109
Gambar 4.3	: Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	111
Gambar 4.4	: Peningkatan Hasil Penelitian dari Siklus I ke Siklus II	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan	121
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan	122
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123
Siklus I	
Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	124
Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik	133
Lampiran 3: Soal Tes	136
Lampiran 4: Lembar Observasi Aktivitas Guru	140
Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	144
Siklus II	
Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	148
Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik	157
Lampiran 3: Soal Tes.	164
Lampiran 4: Lembar Observasi Aktivitas Guru	168
Lampiran 5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	172
Lamphan 3. Lemoar Observasi / Iktivitas biswa	1/2

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah investasi masa depan, pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam menentukan corak peradapan bangsa di masa yang akan datang. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan danmembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perkembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha menjamin setiap warganya untuk memperoleh pendidikan. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Undang-undang tersebut memberikan jaminan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan.

¹ Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. (Bandung: Citra Umbara,2013).

Namun seiring dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah berkenan dengan mutu dan kualitas pendidikan, hal ini disebabkan karena masih rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Di zaman yang penuh dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mempunyai bekal yang cukup untuk bisa menghadapi tuntutan zaman.

Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that accomplished by the transmission of knowledge, skill and understanding from one person to another.²

Maksud dari definisi tersebut bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang bertujuan untuk menghasilkan tipe manusia tertentu dan dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain. Dunia yang kita hadapi sekarang menuntut kita untuk memeliki sumberdaya manusia yang berkualitas dan berprestasi dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui belajar seseorang dapat memahami suatu konsep yang baru atau mengalami perubahan tingkah laku, sikap dan keterampilan.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan karena pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Untuk mencapai tujuan belajar yang baik dapat ditempuh melalui proses pembelajaran yang bermacam-macam. Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar

² Rautledge, Kegan Paul, *Philosophy of Education*, (Britain: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 1982), hal. 66

lainnya) dalam rangka mecapai tujuan yang diharapkan.³ Maka salah satu usaha seorang guru harus mampu menciptkan suasana belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar juga akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran.

Model pemebalajaran tektik penyajian yang harus dikuasi oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individu maupun secara berkelompok agar materi pelajaran diserap, dipahami dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Model merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan model secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka model yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Artinya model harus menunjang pencapaian tujuan pengajar, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model yang tepat akan menunjang proses dan hasil belajar yang maksimal, namun sebaliknya penggunaan model yang kurang tepat berdampak pada proses dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, guru harus senantiasa memodifikasi model ataupun metode yang digunakan dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi inovatif dan menyenangkan. Namun demikian dalam praktiknya di kelas, guru cenderung mengabaikan kemampuan dan keterampilannya dalam memilih model ataupun metode pembelajaran. Proses

³ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hal.17

⁴ Abu Ahamadi, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), hal.52

pembelajaran menjadi monoton karena tidak ada variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang terpusat pada guru menyebabkan siswa merasa jenuh karena tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kejenuhan itu perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi, termasuk penggunaan model pembajaran yang bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa adalah dengan *Everyone Is A Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu menumbuhkan siswa untuk mengumpulkan pengetahuan yang baru agar berkreasi, berinovasi, dan dapat mengembangkannya dengan cara mempresentasikan sesuatu yang dimilikinya. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menarik siswa untuk lebih termotivasi dan lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan dirinya sebagai guru didalam kelas. Manfaat penerapan *Everyone Is A Teacher Here* sebagai berikut: meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, meningkatkan peserta didik, menggali informasi seluas-luasnya, mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasa tertentu, membangkitkan respon siswa, serta memberikan kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawan.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya bahwa dalam pembelajaran terlihat siswa kurang mengambil peran dalam pembelajaran. Proses masih dikuasai penuh oleh guru yang menjelaskan dengan metode ceramah. Dampak dari hal tersebut adalah kurangnya keinginan belajar peserta didik, tidak adanya umpan balik peserta didik dalam proses pembelajaran,

⁵ Sulaiman, 2016. pengaruh Model *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal e-Dumath*. Vol. 2 (1): 1-15

peran peserta didik dalam proses belajar hanya sebagai pendengar. Selain itu pada proses kegiatan pembelajaran menunjukan bahwa siswa kurang aktif, siswa juga kurang mempunyai rasa beban belajar, dan siswa seperti acuh terhadap hasilnya. Karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajarnya dan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat, mengulang pembealajar dirumah. Melalui penelitian yang dilakukan, diharapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here yang diterapkan dalam penelitian dapat memaksimalkan peran peserta didik dalam proses belajar. Selain itu, dengan model yang diterapkan dalam proses penelitian ini akan meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan hasil belajar peserta didik pada pembejaran IPS.

Merujuk pada uraian di atas, dari beberapa penelitian yang penulis telusuri dan eksplorasi, penulis menemukan beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amirul, Dkk. tentang penggunaan strategi Everyone Is A Teacher Here untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Hasil penelitiannya diketahui bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 72,80% menjadi 95,40%. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mempunyai persamaan terkait penggunaan strategi Everyone Is A Teacher Here untuk menigkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama meneliti di kelas IV SD/MI. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel hasil belajar. Dimana penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan

⁶Nur Amirul, Dkk., *Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, JPGSD Volume 06 Nomor 03 Tahun 2018, pp. 322-331.

hasil belajar matematika, sementara penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Oktalia, Dkk. tentang Pengaruh Penerapan Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. Hasil penelitiannya diketahui bahwa kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa, hasil belajar IPA yang diperoleh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran diskusi. Pembelajaran yang menggunakan model Everyone is A Teacher Here akan meningkatkan partisipasi kelas baik individual maupun keseluruhan. ⁷ Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menggunakan model Everyone is A Teacher Here. sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian eksprerimen kuasi, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tidakan kelas. Disamping itu, tujua pada penelitian di atas untuk melihat pengaruh hasil belajar IPA berdasarkan kemampuan berpikir kritis sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Ketiga, Impianti dan Jamila juga melakukan penelitian yang serupa, terkait Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa, dimana hasil nya menunjukkan bahwa model Everyone Is A Teacher Here mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata

⁷ Riska Oktalia, *Pengaruh Penerapan Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis*, JPGSD Volume 06 Nomor 03 Tahun 2018, pp. 322-331.

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.⁸ Dimana penelitian tersebut mempunyai terkait variabel bebasnya. dengan penelitian ini relevansi Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Selain itu, perbedaan yang signifikan terletak pada variabel terikat yang motivasi belajar pelajaran digunakan yakni siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan penelitian ini terdiri dari peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS.

Lebih lanjut, penelitian relevan yang penulis telusuri *keempat* ialah penelitian yang dilakukan oleh Amalia, dkk. penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Materi Pokok Ikatan Kimia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model ini berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dnegan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian yang dilakukan yakni kuantitatif. Perbedaan lainnya juga terlihat pada variabael yang digunakan yakni motivasi belajar dan hasil belajar pada materi Pokok Ikatan Kimia, serta perbedaan yang signifikan juga terletak pada subjek penelitian yang dilakukan yakni siswa SMA kelas X, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya terdiri dari siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

⁸ Grandi Impianti, & Jamila, *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan,

Vol. 1, No. 1, 2018, pp. 12-16

⁹ Resky Amalia, *Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada Materi Pokok Ikatan Kimia*, Jurnal Chemica, Vol. 19 No. 1 Juni 2018, pp. 36 - 45

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Musnaeni dan Nasaruddin juga mengkaji bahwa adanya pengaruh model ini terhadap hasil belajar matematika siswa. 10 Penelitian ini mempunyai perbedaan pada bagian jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian eksperimen. Disamping itu, penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model Everyone Is A Teacher Here terhadap hasil belajar matematika, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Everyone Is A Teacher Here .

Merujuk pada telaahan beberapa penelitian yang telah di lakukan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, penulis tidak menemukan adanya judul atau substansi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan. Penelitian di atas, variabelnya terdiri dari hasil belajar matematika, IPA, PKn, motivasi belajar, dan berpikir kritis. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, serta dalam implementasi model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here juga mengunakan media gambar. Sehingga penelitian ini tergolong pada penelitian baru dan orisinil, sebab tidak menjiplak penelitian yang dilakukan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu "Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here dengan Mengunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya".

Musnaeni dan Nasaruddin, Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 4, No.1, Maret 2016. pp.15-28.

B. Rumusan Masalah

Beradasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is*A Teacher dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?
- 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.
- Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model *Everyone Is A Teacher* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat, baik itu manfaat toeritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan lebih lanjut mengenai tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran dan wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang bagaimana mengajar dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Setelah penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*, siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran IPS, siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran, dan siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam menerapakan model Everyone Is A Teacher Here di sekolah.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan mengetahui apa saja yang menjdi prioritas dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menjadi umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran baik bagi siswa maupun bagi guru.

E. Definisi Operasional

Untuk menghidari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Model Everyone Is A Teacher Here

Model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model dimana siswa dilatih menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimakssudkan untuk mendapatkan partisispasi aktig dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran

sehingga siswa tidak hanya menjadi objek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subjek dalam pembelajaran.¹¹

2. Media

Media adalah salah suatu benda yang mengandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain dalam bentuk sederhana dan mudah didapat untuk meningkatkan pemahaman seseorang. Selain itu, media merupakan berbagai komponen yang ada di sekitar yang memberikan rangsangan dan dengan alat yang mudah diperoleh dilingkungan sekitar, seperti: Koran, majalah, televise, radio siaran, telpon, internet dan sebagainya. 12

Hasil Belajar IPS 3.

Hasil belajar IPS merupakan hasil yang telah diperoleh siswa selama mempelajaran mata pelajaran IPS yang diukur melalui tes hasil belajar. Sedangkan cakupan materi pembelajaran IPS terbatas pada tema 9: Kekayaan Negeriku. Dengan demikian, hasil belajar diperoleh dengan tujuan untuk menentukan keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang selanjutnya dilambangkan dalam bentuk nilai berupa simbol atau angka. 13

¹¹ Alfi Khairia Al masruroh, Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran PKN Di SDN Kelas VI Al-Azar Medan, (Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2020), hal. 30.

¹² EM Zul Fajri, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Aneka Ilmu, cet, 2008), hal, 577 ¹³ Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Hlm. 200.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Everyone Is A Teacher Here

1. Pengertian Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. 14 Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinakan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. 15 Pembelajaran yaitu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. ¹⁶ Selanjutnya dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta

Ahmad Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.18.

¹⁵ Ruslan dan Rusli Yusuf, Perencanaan Pembelajaran PPKn (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hal. 6-7.

¹⁶ Moedjino, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 157

tingkat kemampuan peserta didik.¹⁷ Berdasarkan beberapa pengertian di atas pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan penerapan pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melakukan ide, program, atau aktivitas dengan mengharapkan adanya perubahan dalam diri peserta didik dan tercapainya tujuan yang telah ditentukan atau proses belajar mengajar seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan di dalam diri manusia.

Model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here adalah model pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Model ini tepat jika digunakan untuk mengaktifkan kelas secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model Everyone Is A Teacher Here membuka peluang bagi setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kegiatan tersebut akan menciptakan aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif. ¹⁸ Selanjutnya Silberman menyatakan model Everyone Is A Teacher Here merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Model ini memberikan tanggung jawab dan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. ¹⁹ Sependapat dengan Silberman, Hamruni menyatakan Everyone Is A Teacher Here merupakan model yang

¹⁷ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2007), hal.11
Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. (Yogyakarta:

¹⁸ Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2011). hal. 10

¹⁹ Silberman, L. Melvin. Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif. Terjemahan Sarjuli dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 171.

mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.²⁰

Model Everyone Is A Teacher Here (semua orang adalah guru) adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah,menyatakan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dilakukan dengan siswa menulis pertanyaan di kartu index dan jawabannya, berkomunikasi, mempersiapkan dan karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik berat pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut. Model ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengajar temannya dan <mark>mempela</mark>jari sesuatu dengan baik <mark>pada wa</mark>ktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengumukan pendapat.²¹

Everyone Is A Teacher Here merupakan salah satu contoh model pembelajaran yang di rancang untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individual. Serrta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan model ini siswa akan terlibat dalam pembelajaran aktif. Dengan diterapkan model Everyone Is A Teacher

²⁰ Hamruni. Strategi Pembelajaran. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 163.

²¹ Yenni Apriyanty, Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa. (Universistas Sriwijaya, 2020), hal, 2

Here dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif.²²

Everyone Is Teacher Here adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam dalam bagian pembelajaran dengan rekan sebaya. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Ini sesuai yang dikatakan Silberman bahwa sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasi ketika si pembelajar mampu mengajarkan kepada orang lain. maka sesuai judul penelitian ini istilah "Everyone Is Teacher" berasal dari bahasa inggris yang bearti "setiap orang adalah guru". ²³

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara totalitas baik interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sehingga mampu memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang diperolehnya sendiri. dimana dalam proses pembelajaran model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak aktif sebagai guru bagi siswa lain.

Pembelajaran seseorang guru tidak cukup hanya menyampaikan penegetahuan saja akan tetapi juga mampu menciptakan suasana kelas yang penuh perhatian, sehinggan proses mengajar akan lebih efektif dan tercapai

²² Kiki Aryaningrum. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Every one is a Teacher Here* Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi). Vol 5 (2): 799

²³ Fitri Anita. Skripsi. Pengeruh Model Pembelajaran Paikem Tipe Everyone Is A Teacher Here dan The Power of Two Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019), hal. 13

tujuan yang optimal. Oleh karena itu guru hasus mampu menentukan model yang terbaik untuk digunakan.

2. Tujuan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here

Ismail mengemukakan bahwa melalui model *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Dengan demikian melalui model *Everyone Is A Teacher Here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah:

- a) Bagi setiap individu dari masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya.
- b) Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas.
- c) Peserta didik lain berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain.
- d) Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.²⁴

Setelah melalui model pembelajaran aktif *everyone* is teacher here, diharapkan siswa akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran yang pada gilirannnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Langkah-langkah Everyone Is A Teacher Here

Langkah-langkah Everyone Is A Teacher Here menurut silberman:

²⁴ Ismail, S.M. Trategi pembelajaran Agama Brbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Group, 2009), hal. 74.

- a. Bagikan kertas kepada setiap siswa dan mintalah mereka untuk menulis sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang dipelajari.
- b. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawabannya.
- c. Panggilah sukarelawan yang akan membaca denga keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
- d. Setelah diberikan respon. Mintalah yang lain didalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disambungkan sukarelawan.
- e. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.²⁵

 Selanjutnya menurut Suprijono mengemukakan beberapa langkahlangkah model *Everyone Is A Teacher Here* yaitu:
 - a. Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
 - b. Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
 - c. Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
 - d. Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
 - e. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
 - f. Menyuruh siswa membaca dalam hati.
 - g. Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
 - h. Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

²⁵ Mel, Silberman. *Active Learning* 101 Strategi Pembelajaran, (Terj. Komaruddin Hidayat, 2019), hal, 171.

- Setelah jawaban dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
- j. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.²⁶

4. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here

Sebagai konsep cara belajar aktif adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpastisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Pernyataan tersebut menyetakan bahwa cara belajar aktif menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar, siswa di pandang sebagai objek dan sebagai subyek dalam mata pelajaran umum maupun mata pelajaran IPS.

Penerapan Everyone Is A Teacher Here dalam pembelajaran akan mudah menguasai apa yang diasampaikan seorang guru dan dimengerti secara sempurna. Adapun prosedur pengajaran dalam Everyone Is A Teacher Here ditentukan pada kegiatan siswa, bukan pada kegiatan guru. Hal ini merupakan penerapan konsep dasar dan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here sendiri yaitu mengoptimalkan aktivitas anak didik. Menurut pendapat Suryani model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seseorang guru dalam hal pembelajaran yaitu:

a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya.

²⁶ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*: Teori dan Aplikasi Paikem. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 163.

- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- c. Mengetahui tahap kematangan (*maturity*), perkembangan, serta perubahan anak didik.
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik
- e. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berfikir.
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
- g. Menegakkan contoh yang baik (*uswatun hasanah*), sehingga tujuan penerapan model pembelajaran ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudidayakan sifat berani bertanya bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.²⁷

Uraian tersebut diatas, menunjukan bahwa fungsi model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah mengarahkan keberhasilan belajar dan memberikan kemudahan kepada peserta didik. Sedangkan tugas umunya adalah mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis agar anak didik dapat menghayati, mengetahui dan mengerti materi yang di ajarkan. Selain itu, tugas utama dalam model pembelajarn *Everyone Is A Teacher Here* adalah membuat perubahan tingkah laku, sikap, minat anak didik kepada perubahan yang nyata.

²⁷ Suryani, 2018. Everyone Is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD, Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual. Vol. 2 (3): 214.

5. Manfaat Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here

Dalam menerapkan metode *Everyone Is A Teacher Here* memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual.
- 2) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- 3) Bagi pendidik, dapat mengecek dan menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu.
- 4) Peserta didik dapat menggali informasi seluas-luasnya.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* memberikan banyak manfaat pada pelaksanaan pembelajaran dapat membangkitkan respon peserta didik dan meningkatkan keaktifan belajar serta bagi pendidik dapat mengetahui pemahaman peserta didik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Everyone Is A Teacher Here

Setiap pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai Salah satu bentuk cooperative learning, model *Everyone Is A Teacher Here* yang intinya adalah menciptakan pola bagaimana menciptakan kelompok belajar yang baik pada diri peserta didik dan penghargaan terhadap kinerjanya dalam kelas. Manfaat dari *Cooperative Learning* model *Everyone Is A Teacher Here* ini adalah dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Sebagai salah satutipe strategi pembelajaran kooperatif, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model ini antara lain sebagai berikut:

Lubis et al., 2019. Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD, *Jurnal Basicedu*. Vol. 3 (2): 237.

a. Kelebihan

- 1) Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa yang lain.
- Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga dapat memehami materi.
- 3) Melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran.
- 4) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka.
- 5) Memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat, dan pengalaman antara mereka.

b. Kekurangan

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang mendorong siswa untuk berani, dengan menciptkan suasana yang tidak tegang.
- 3) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.²⁹

Selanjutnya Arum Cahyani mengemukakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan *Everyone Is A Teacher Here* yaitu sebagai berikut:³⁰

²⁹ Pratama, A.S., & Muslim, S. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsikar Gambar Teknik Listrik di SMK N 2 Surabaya. *Jurnal pendidikan teknik elektro*. Vol 2 (2): 61-68.

³⁰ Arum Cahyani Catur Wijayanti. Keefektifan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 9293

a. Kelebihan model Everyone Is A Teacher Here

Adapun kelebihan model Everyone Is A Teacher Here, yaitu:

- Meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual,
- 2. Mengaktifkan peserta didik yang pasif,
- 3. Menggali informasi seluas-luasnya baik administrasi maupun akademis,
- 4. Mengecek atau menganalisis pemahaman siswa tentang pokok bahasan tertentu,
- 5. Membangkitkan respon siswa,
- 6. Mendukung pengajaran sesama siswa di kelas,
- 7. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

b. Kekurangan model Everyone Is A Teacher Here

Adapun kekurangan model pembelajaran everyone is a techer here yaitu sebagai berikut:

- 1. Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran,
- 2. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar,
- 3. Peserta didik merasa takut ketika tidak biasa menjawab pertanyaan.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Di antaran media gambar, media gambar adalah yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apa lagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuia dengan persyaratan gambar yang baik, sudah tentu akan menambahkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembealajaran.

Media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang termasuk jenis media visual, yang diketahui memberi pengaruh paling besar terhadap siswa di antara jenis media lainnya. Pemanfaatan media gambar berarti mengusahakan media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Media gambar mengilustrasikan fakta dan informasi.

Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Dalam membuat paragraf, siswa bisa menyusun kata-kata dari gambar yang dilihat. Selanjutnya, dalam materi pelajaran

³¹ Nana Sudjana, Media Pengajaran, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 23.

³² Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hal.. 41-42

berbicara, siswa bisa mengkritik atau memuji gambar yang dijadikan media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegitan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara sehingga media dianggap merupakan alat saluran komunikasi.

Dari pengertian media gambar diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan bagian yang utuh dari media grafis tersebut, pada dasarnya media gambar merupakan kumpulan dari titik dan garis memvisualisasikan gambar sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas dalam memahami benda atau tokoh tersebut.

2. Prinsip-Prinsip Media Gambar

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah:

- a. Menentukan jenis media dengan tepat
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- c. Menyajikan media dengan tepat
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, empat dan situasi yang tepat. ³³

Didalam proses pembelajaran, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu:

³³ Nana Sudjana, Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1991), hal.104.

- Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan / dituliskan.
- Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintangi pandangan mereka.
- c. Menggunakan beraneka raga warna supaya lebih menarik.
- Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.
- e. Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang enting gambar tersebut membawa pesan tertentu.
- f. Gambar harus dinamis sesuai dengan aktifitas tertentu.³⁴

3. Manfaat Media Gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi gurusiswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempentinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk:

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis

³⁴ Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syahab, *Quantum Teaching*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2002), hal. 108.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa
- d. Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.³⁵

Pemanfaatan media gambar berarti mengusahakan median gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar Subana menjelaskan manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:³⁶

- a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- b. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- c. Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
- d. Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati.
- e. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutukan uraian panjang.

4. Fungsi Media Gambar

Secara garis beras, fungsi menggunakan media gambar adalah sebagai berikut :

³⁵ Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 17-18

³⁶ Subana, Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 322 Cet. Ke-4.

- a. Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidik.
- Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaa dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan modern.

Fungsi-fungsi tersebut diatas terkesan masih bersifat konseptual.

Fungsi praktis yang dijalankan oleh media pengajaran adalah sebagai berikut:

mengatasi perbedaan pribadi peserta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupan dilaut sangat diperlukan oleh anak yang tinggal dipergunungan.

Mengatasi batas ruang dan kelas, misalnya gambar tokoh pahlawan yang dipajang di ruang kelas. Mengatasi keterbatasan kemampuan indera.

Mengatsi peristiwa alam. Misalnya rekaman peristiwa letusan genung berapi untuk menerangkan gejala alam.

5. Karakteristik Media Gambar

Menurut Rahadi ada beberapa karakteristik media gambar, yaitu:

a. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek/peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.

- Sederhana komposisinya cukup kelas menunjukan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
- c. Ukuran gambar proposional, sehingga mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda/objek yang digambar.
- d. Memadukan antara keindahan dengan kesesuiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Gambar harus massege. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus, sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut deni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Berdasarkan karakteristik tersebut maka media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- 1. Kelebihan media gambar
 - a) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
 - b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
 - c) Dapat mengatsai keterbatsan pengamatan.
 - d) Memperjelas maslah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
 - e) Harganya murah dan mudah didapat serta mudah digunakan.

Gambar yang disajikan akan memberi pengarahan dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha member pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas. Selanjutnya Arif S Sadiman mengemukan bahwa terdapat beberpa kelabihan dari penggunakan media gambar yaitu sebagai berikut: 37

- a) Sifatnmya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata.
- b) Gambar dapat mengngatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d) Gambar dapat memperjelas suatu masalah.
- e) Siswa mudah memahaminya.
- f) Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram.
- g) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
- h) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
- i) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik

³⁷ Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya), (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2002) hal. 29 - 30

2. Kekurangan media gambar:

- a) Hanya menampilakn persepsi indera mata, ukurannya terbats hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
- b) Gambar diinterprestasikan secara personal dan subyektif dalam pembelajaran.

Terdapat beberapa kelamahan dari penggunakan media gambar yaitu sebagai berikut:³⁸

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- d) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.
- e) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.

C. Tema 9: Kayanya Negeriku

Adapun tema yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran ini adalah tema 9 Kayanya Negeriku dengan subtema 2 yaitu tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan salah satu materi yang akan dipelajari yaitu pembelajaran 1 tentang sumber Daya Alam. Untuk perwajahan buku tematik tema 9: Kayanya Negeriku subtema 2, pembelajaran 1 penulis sajikan berikut ini:

³⁸ Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya), hal. 29 - 30



Gambar 2. 1: Perwajahan Buku Tema 9: Kayanya Negeriku Subtema 2 Pembelajaran 1

1. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa diambil atau dimanfaatkan dari alam karena memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Selain itu, sumber daya alam juga penting sebagai tempat tinggal manusia. Sementara merujuk pada Kamus Cambridge, pengertian sumber daya alam adalah sesuatu seperti galian (tambang), hutan, dan kekayaan alam lain di suatu tempat yang dapat dimanfaatkan manusia. Sumber daya alam sendiri terdiri dari beberapa jenis dan dapat dimanfaatkan untuk banyak tujuan.

Meskipun begitu, sumber daya alam tidak boleh hanya dimanfaatkan begitu saja, tetapi juga perlu adanya pelestarian dari manusia yang bertanggungjawab. Sumber daya alam dibagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

a. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya yang terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan.

Berdasarkan modul contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah:³⁹

1) Air



Gambar 2. 2: Air

Air merupakan senyawa yang penting bagi kehidupan di Bumi. Air dapat berasal dari sumur, sungai, danai, dan laut. Manfaat air dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti minum, mandi, mencuci, irigasi, pembangkit listrik, serta sarana transportasi dan olahraga.

³⁹ Martha, Ary. Modul Bahan ajar kelas IV Tema 9 Sub Tema 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

2) Tanah



Gambar 2. 3: Tanah

Tanah adalah hasil pelapukan atau erosi batuan induk (anorganik) yang bercampur dengan bahan organik. Manfaat sumber daya tanah untuk kehidupan meliputi:

- a) Penyedia unsur hara untuk tumbuhan.
- b) Penyedia makanan untuk biota tanam.
- c) Sebagai habitat hidup dan melakukan kegiatan.
- d) Sebagai sumber bahan baku barang kerajinan dan produk rumah tangga.

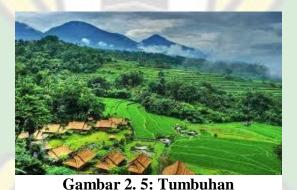
3) Udara/Angin



Gambar 2. 4: Udara atau Angin

Udara adalah campuran dari berbagai macam gas yang tidak berwarna dan tidak berbau yang memenuhi ruang. Manfaat udara sebagai sumber daya alam adalah: a) Membantu penyerbukan bunga; b) Sebagai sumber untuk bernafas; c) Sebagai jalur penerbangan pesawat terbang; d) Saluran komunikasi melalui satelit atau antena. Saluran tenaga gerak.

4) Tumbuhan



Tumbuhan adalah organisme hidup yang tergolong dalam kerajaan tumbuhan (kingdom plantae). Untuk bertahan hidup, beberapa spesies tumbuhan melakukan fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari. Manfaat tumbuhan adalah sebagai bahan makanan, obat-obatan, bahan pewarna alami, penyedap makanan, dan sebagainya.

5) Matahari



Gambar 2. 6: Matahari

Matahari adalah bintang yang terdiri dari gas panas yang besar, berputar, dan bersinar. Matahari sama seperti bintang-bintang yang terlihat di langit malam. Matahari adalah pusat Tata Surya. Matahari bukan massa yang padat dan tidak memiliki batas yang mudah diidentifikasi. Sebaliknya, matahari terdiri dari lapisan yang hampir seluruhnya terdiri dari hidrogen dan helium. Publikasi National Aeronautics and Space Administration (NASA) menjelaskan, tanpa panas dan cahaya matahari, Bumi akan menjadi bola batu berlapis es yang tidak memiliki kehidupan. Matahari menghangatkan laut, menggerakkan atmosfer, menghasilkan pola cuaca, dan memberi energi kepada tumbuh-tumbuhan hijau sebagai penyedia makanan dan oksigen bagi kehidupan di Bumi.

b. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya. Apabila digunakan terus menerus, maka sumber daya tersebut akan habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah:⁴⁰

1. Minyak Bumi



Gambar 2. 7: Minyak Bumi

Minyak bumi merupakan cairan pekat yang berada di lapisan atas kerak Bumi. Untuk mendapatkannya, diperlukan berbagai studi geologi untuk menentukan lokasi sumur minyak. Selama ratusan tahun, minyak bumi membawa manfaat besar bagi masyarakat di seluruh dunia. Minyak bumi berasal dari makhluk hidup yang mati kemudian tertutup lapisan tanah dan batuan. Minyak bumi merupakan campuran molekul karbon dan hidrogen yang terbentuk dari sedimen sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang terperangkap selama jutaan tahun. Karena adanya tekanan dan temperatur dalam kerak Bumi, maka terbentuk reservoir (tempat cadangan) minyak yang berada jauh di bawah permukaan tanah. Reservoir terjadi karena lapisan batuan yang keras yang disebut cap rock (batuan sarang).

Terbentuknya minyak bumi melalui proses hidrokarbon di dalam tanah dimulai sekitar tiga juta tahun yang lalu. Proses pembentukan

⁴⁰ Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 9: Kayanya Negeriku. Untuk Siswa Dan Guru. Edisi Revisi 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

terjadi pada suhu 65-195 derajat celsius pada kedalaman 5.000-12.000 kaki. Apabila persediaan minyak Bumi menipis atau habis, maka tidak dapat diperbaharui lagi karena proses pembentukannya menunggu hingga berjuta-juta tahun. Oleh karena itu, minyak Bumi termasuk dalam sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Minyak bumi mentah akan melalui proses pemisahan dan cracking sebelum digunakan. Dalam proses pemisahan ini, pada prinsipnya minyak mentah yang merupakan campuran semua komponen akan dipisahkan masing masing komponennya yang berupa hidrokarbon berdasarkan perbedaan titik didih. Manfaat minyak bumi adalah:

- a) Sebagai bahan bakar untuk memasak.
- b) Sumber bahan bakar alat transportasi.
- c) Bahan pembuatan atau sintesis senyawa dalam produk cat, kosmetik, plastik, karet, detergen, dan lain sebagainya.
- d) Sebagai pelumas atau oli dalam berbagai mesin kendaraan.
- e) Bahan membuat lilin untuk pembuatan batik, pelapis kertas untuk makanan, dan lain sebagainya.
- f) Bahan bakar pengapian dalam industri besar, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).
- g) Bahan untuk aspal dalam pembuatan jalan raya, selain itu juga dapat digunakan sebagai isolator.

2. Batu Bara



Gambar 2. 8: Batu Bara

Batu bara adalah campuran kompleks dari zat kimia organik yang mengandung karbon, oksigen, dan hidrogen dalam sebuah rantai karbon, Secara yuridis, pengertian batu bara tercantum dalam Menurut UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pengertian batu bara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan. Dilansir dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam siaran pers nomor 246.Pers/04/SJI/2021, cadangan batu bara Indonesia saat ini mencapai 38,84 miliar ton. Dengan rata-rata produksi batu bara sebesar 600 juta ton per tahun, maka persediaan cadangan batu bara di Indonesia masih dapat dipakai hingga 65 tahun. Selain cadangan batu bara, masih ada sumber daya batu bara yang tercatat miliar ton. Merujuk pada buku "Batubara Pemanfaatannya" yang diterbitkan Gadjah Mada University Press, pemakaian batu bata di Indonesia terutama ditujukan untuk pembangkit listrik dan pabrik semen. Mulai tahun 1993, Indonesia mengambil langkah

untuk menyosialisasikan penggunaan batu bara dalam masyarakat sebagai bahan rumah tangga dan industri kecil. Manfaat batu bara meliputi:

- a) Sebagai bahan bakar pembangkit listrik.
- b) Bahan bakar utama bagi produksi baja, semen, pusat pengolahan alumina, pabrik kertas, industri kimia, serta farmasi.
- c) Produk-produk hasil sampingan batubara, antara lain sabun, aspirin, zat pelarut, pewarna, plastik, dan fiber.

3. Emas



Gambar 2. 9: Emas

Emas adalah unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au (aurum) dan nomor atom 79. Emas bukan hanya konduktor panas dan listrik yang baik, namun juga kebal terhadap karat dan korosi karena tidak teroksidasi dengan oksigen. Logam ini bersifat lunak dan mudah ditempa. Emas terbentuk sebagai endapan yang disebut lodes, atau urat, pada batuan yang retak. Emas juga tersebar di dalam kerak Bumi. Sebagian besar endapan lapisan terbentuk ketika cairan yang dipanaskan bersirkulasi melalui batuan yang mengandung emas, mengambil emas dan memusatkannya di lokasi baru pada kerak.

Selama jutaan tahun, serpihan emas tersapu ke dalam air. Emas berat mengendap di sungai, danau, dan di dasar laut, membentuk endapan plaser. Di sebagian besar kerak Bumi, konsentrasi emas sangat rendah. Rata-rata, satu ton batu dari kerak mengandung 0,005 gram emas dibandingkan dengan 58.000 gram besi. Manfaat emas adalah sebagai bahan perhiasan dan komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Emas memiliki harga yang mahal karena langka dan produksinya membutuhkan biaya yang tinggi. Harga emas selalu naik karena permintaannya juga naik.

2. Manfaat Sumber Daya Alam

Ada beberapa manfaat dari sumber daya alam, yaitu:41

- a. Sumber energi dan bahan bakar, misalnya minyak bumi.
- b. Pembangkit listrik, misalnya minyak bumi dan sinar matahari.
- c. Memenuhi kebutuhan manusia dan hewan, misalnya hewan dan tumbuhan.
- d. Untuk tempat tinggal, misalnya pepohonan.
- e. Untuk menjaga keseimbangan alam.
- f. Menyuplai oksigen (tumbuhan).
- g. Cadangan devisa negara.

7. Cara Melestarikan Sumber Daya Alam

Melestarikan alam adalah prinsip dari mengelola sumber daya alam. Salah satunya adalah dengan cara pembangunan berkelanjutan. Berikut ini

https://hot.liputan6.com/read/4719339/pengertian-sumber-daya-alam-manfaat-jenis-contoh-dan-cara-melestarikannya.

cara melestarikan sumber daya alam yang harus dilakukan oleh manusia baik pemerintah maupun masyarakat umum lainnya.⁴²

- a. Sumber daya alam hayati; ada beberapa contoh kegiatan menjaga sumber daya alam hayati, yaitu: a) Menanam pohon; b) Melestarikan tumbuhan dan hewan langka; c) Merawat pohon beserta lingkungannya; d) Tidak menebang pohon sembarangan atau membakar lahan; e) Merawat hewan yang dimiliki dengan rutin memberi makan dan tempat tinggal yang layak.
 - a. Sumber daya alam non hayati; beberapa kegiatan menjaga sumber daya alam non hayati, yaitu: a) Menggunakan kendaraan umum untuk mengurangi polusi udara; b) Menghemat air; c) Tidak mengeksploitasi sumber daya tambang; d) Tidak membuang sampah atau limbah di sungai dan laut yang dapat menyebabkan pencemaran air; dan e) Melakukan kegiatan pertambangan di tempat yang telah ditentukan demi menjaga kesehatan dan kesuburan tanah.

D. Konsep Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar didefinisikan sebagai bentuk perubahan tingkah laku pada seseorang yang bisa diamati dan diukur yang berbentuk pengetahuan, sikap dan pengetahuan. Dimana perubahan tersebut diartikan sebagai proses peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya. 43 Sedangkan hasil belajar bisa diartikan sebagai hasil maksimal

https://hot.liputan6.com/read/4719339/pengertian-sumber-daya-alam-manfaat-jenis contoh-dan-cara-melestarikannya.

⁴³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hlm. 30

yang diperoleh siswa sesudah mengituti proses belajar mengajar terhadap materi pelajaran tertentu. Namun meskipun demikian, hasil belajar ini tidak mutlak tentang nilai saja, akan tetapi bisa saja berkaitan dnegan perubahan, penalaran, disiplin, keterampilan, dan lainya yang berhubungan dnegan perubahan positif. Lebih lanjut, hasil berlajar juga didefinisikans ebagai proses untuk menentukn nilai belajar melalui suatu pengukuran hasil belajar terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil belajar juga berarti informasi terkait progres dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan, baik secara klasikal maupun individual untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan.

Merujuk pada pengertian di atas, hemat penulis bahwa hasil belajar identik dengan tingkat keberhasilan siswa yang dijadikan sebagai landasan untuk mencapai tujuan pembelajaran setelah siswa mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, yang kemudian tingkat keberhasilan tersebut disajikan dalam bentuk skala nilai, baik berupa huruf, kata, atau simbol.

Hasil belajar menunjukkan potensi siswa sesungguhnya setelah mengalami proses transformasi ilmu pengetahuan dari seseorang yang bida dikatakan dewasa atau mempunyai pengetahuan yang minim. Untuk itu, melalui hasil belajarlah seseorang dapat memperoleh informasi sejauh mana siswa bisa menerima dan memahami materi peajaran yang diberikan. Dengan

⁴⁴ Mudjiono Dimyati, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006. Hlm. 200

demikian, sebagai seorang guru sudah sepatutnya untuk menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Merujuk pada uraian tersebut, terdapat beberapa fungsi dari hasil belajar yang dipergunakan untuk:

- a. Seleksi, biasanya hasil belajar seringkali digunakan sebagai landasan guna menentukan siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau pendidikan tertentu;
- b. Kenaikan kelas, pada fungsi ini hasil belajar digunakan untuk mennatukan siswa bisa dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak. Fungsi pada poin ini berguna untuk mendukung keputusan yang ditetapkan oleh guru;
- c. Penempatan, fungsi yang ketiga berguna untuk menempatkan siswa pada suatu bidang sesuai dengan potensi dan keahlian yang dimiliki, sehingga penentuan penematan siswa sesuai dnegan bakat dan minatnya;

Adapun tujuan hasil belajar mencakup tiga ranah yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah yang pertama berkaitan dengan mental (otak). Sehingga setiap upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak merupakan bagian dari ranah ini. Sebagaimana yang dikaji dari teori Bloom, ranah kognitif ini mempunyai enam tahapan atau jenjang dalam proses berpikir yang meliputi: *knowledge* atau identik dengan pengetahuan,hafalan, atau ingatan; *comprehension* atau

pemahaman; application atau penerapan; analysis; syntetis, dan evaluation.⁴⁵

2) Ranah Afektif

Ranah afektif sebagaimana yang dikutip oleh Putri, 46 David R. Krathwohl mengemukakan bahwa ranah afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Kondisi ini tidak bisa di deteksi melalui tes, namun bisa di peroleh melalui angket atau pengamatan yang sistematik dan berkelanjutan. Sistematik mempunyai arti pengamatan mengikuti suatu prosedut tertentu, sednagkan berkelanjutan diartikan sebagai pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus. Tipe hasil belajar afektif ini akan terlihat pada siswa dalam berbagai tingkah laku meliputi: kejujuran, kedisiplinan, motivasi belajar, percaya diri, tanggung jawab, kerja sama, komitmen, menghargai guru dan teman sekelas, *habbit* belajar dan hubungan sosialnya.⁴⁷

3) Ranah Psikomotorik

Ranah ketiga dari dari tujuan hasil belajar berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kecakapan bertindak sesudah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Terdapat enam tingkatan

⁴⁵ Mulyadi Mulyadi, Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah (UIN-Maliki Press, 2010). Hlm. 3

⁴⁶ Intan Tri Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Seni Tari (Tari Indang) Melalui Metode Inkuiri Di Kelas VII.1 SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018" (other, Universitas Islam Riau, 2018), https://repository.uir.ac.id/4889/.

47 Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*.

keterampilan sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyadi, 48 diantaranya: gerakan reflek (gerakan yang dilakukan secara tidak sadar); keterampilan pada gerak-gerak sadar; kemampuan perseptual yang mencakup membedakan visual, auditif, motorik dan lainnya; kecakapan fisik seperti kekuatan, keharmonisan, ketepatan, gerakan-gerakan skill, baik keterampilan sederhana hingga komplek; kemmampuan yang berkaitan komunikasi seperti nondecursive, gerakan ekspresif interpretatif. Sedangkan untuk pengukurannya, hasil belajar psikomotor dapat diukur melalui: a) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku siswa selama proses pembelajaran praktik berlangsung; b) Setelah mengikuti pembelajaran, yakni dengan cara memberikan tes kepada siswa untuk megukur pengetahuan, keterampilan dan sikap; c) Beberapa waktu setelah pembelajaran selesai dan dalam lingkungan kerjanya kelak.

2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan prinsipnya, hasil belajar yang ideal memuat sejumlah ranah psikologi yang terjadi perubahan sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Dimana pengerahuan suatu pelajaran dikatakan berhasil jika ssiwa tersebut menguasai ilmu pengetahuan, hal ini bisa dilihat melalui prestasi belajarnya. Siswa dikatakan berhasil apabila prestasinya baik,

⁴⁸ Mulyadi.

begitupun sebaliknya, jika prestasinya rendah, maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas.

Pada tingkatan yang sangat umum, hasil belajar dapat digolongkan dalam tiga bagian:

a. Kefektifan (Effectiveness)⁴⁹

Keefektifan belajar biasanya diukur melalui tingkat pencapaian siswa. Setidaknya ada 4 aspek penting yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan keefektifan belajar: 1) kecermatan penguasaan prilaku yang dipelajari siswa atau familiar dengan sebutan "tingkat kesalahan"; 2) kecepatan unjuk kerja; 3) tingkat ahli belajar; 4) tingkat retensi dari apa yang ditekuni.

b. Efesiensi (Efficiency)

Efesiensi pembelajaran umumnya diukur menggunakan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang digunakan siswa dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan

c. Daya Tarik (Appeal)⁵⁰

Biasanya, daya tarik pembelajaran dapat diukur dengan cara mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran mempunyai kaitan yang sangat erat dengan daya tarik bidang studi,

⁵⁰ Leni Fitrianti, "PRINSIP KONTINUITAS DALAM EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (June 30, 2018): 89–102, https://doi.org/10.35445/alishlah.v10i1.68.

⁴⁹ Rudy Purwanto And S Si, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team Terhadap Siswa Kelas Xi Ipa Sma Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-201," 2011.

dimana kualitas pembelajaran umumnya akan mempengaruhi kedua hal tersebut.

Merujuk pada pembahasan di atas, landasan utama yang harus dipahami untuk mendapatkan ukuran dan data hasil belajar siswa ialah memahami rambu-rambu indikator yang dikaitkan dnegan jenis prestasi yang mau diukur. Sebagaimana yang di kutip Burhan⁵¹ indikator hasil belajar menurut Benjami S. Bloom dengan *taxsonomy or education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk masing-masing indikator dari ketiga ranah tersebut penulis sajikan berikut ini:⁵²

Tabel 2. 1: Indikator Hasil Belajar Siswa

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali 2.1 dapat menjelaskan
	(Pemahaman)	2.2 dapat mendefinisikan dnegan bahasa sendiri
	c. Application (Penerapan)	3.1 Dapat memberikan contoh3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analysis	4.1 Dapat menguraikan4.2 Dapat mengklasifikasikan atau memilah

⁵¹ Nurgiantoro Burhan, "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah," *Yogyakarta: BPFE: Hal* 42 (1988).

⁵² Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru," Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) (Remaja Rosdakarya, 2001), http://library.stik-ptik.ac.id.

	e. Synthesis	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi,
	(Menciptakan, membangun)	sehingga menjadi kesatuan yang baru.
		5.2 Dapat menyimpulkan
	4999999	5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat
		prinsip umum)
	f. Evaluation	6.1 Dapat menilai
		6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan
_		6.3 Dapat menyimpulkan
2	D 1 AC14'C	1111
2.	Ranah Afektif	1.1.Menunjukkan sikap menerima
	a. Receiving	1.2.Menunjukkan sikap menolak
	(Penerimaan)	
	b. Sambutan	2.1 Kesediaan berpartisipasi/terlibat
		2.2 Kesediaan memanfaatkan
	c. Sikap	3.1 Menganggap penting dan bermanfaat
	Menghargai	3.2 Menganggap indah dan harmonis
	(Apresiasi)	3.3 Mengagumi
	d. Internalisasi	4.1 Mengakui dan meyakini
	(Pendalaman)	4.2 Mengingkari
	e. Karakterisasi	5.1 Melembagakan atau meniadakan
	(Peng <mark>hayatan</mark>)	5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan
	AD D	perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotor	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak
	a. Keterampilan	mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh
	bergerak dan	yang lainnya
	bertindak	
	b. Kecakapan	2.1 Kefasihan melafalkan/mengucapkan
	_	2.2 Kecakapan membuat mimik dan
	ekspresi verbal dan non-verbal	gerakan jasmani
	Juli Holl (Cloud	

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik benang merah bahwa hasil belajar harus dikembangkan tiga ranah tersebut. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan mengukur hasil belajar siswa pada ketiga ranah di atas berdasarkan dokumentasi guru kelas. Dengan demikian, suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil jika daya serap tinggi baik secara individu atau kelompok dan perilaku yang ditentukan dalam tujuan pembelaran telah tercapai.⁵³

3. Tingkat Keberhasilan Belajar

Sebagaimana yang sudah di uraikan pada bab sebelumnya, bukti seseorng sudah melakukan proses belajar ialah terjadi perubahan tingkah laku. Seperti contoh dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham. Dalam hal ini tingkah laku mempunyai unsur subjektif dan motoris. Dimana unsur subjektif ini berkaitan erat dengan rohaniah, sedangkan motoris merupakan unsur jasmaniah. Seseorang yang sedang berfikir dapat dilihat dari ekspresi wajahnya, namun sikap dalam rohaniah tidak kasat mata. Berbicara terkait perubahan tingkah laku, ada beberapa aspek terlihat pada setiap peruahan tingkah laku, meliputi: penetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, dan sikap.⁵⁴

Hasil belajar yang diperoleh dalam proses belajar mengajar berupa hasil dari upaya yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan segala faktor yang

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵⁴ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.

mempunyai keterhubungan. Sebagaimana yang dikutip dari hamalik, ⁵⁵ tingkatan keberhasilan belajar mempunyai kategori berikut:

- a. Istimewa (maksimal), jika siswa menguasai materi pembelajaran 100%
- b. Baik sekali (optimal), jika siswa menguasai materi sebesar 76-99%;
- c. Baik (minimal), jika siswa hanya menguasai 60-75%;
- d. Kurang, jika materi yang dikuasai kurang dari 60%.

Dengan demikian, tingkat keberhasilan siswa antara lembaga yang satu dnegan lembaga lainnya mempunyai perbedaan tertentu sesuai kebijakan yang ditetapkan. Hal ini diketahui berdasarkan kewenangan yang diberikan pemerintah untuk menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara mandiri.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar siswa tentu mempunyai sejumlah faktor yang mempengaruhi. Dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, guru bukanlah satu-satunya yang dapat memberikan dampak positif kepada siswa. Namun ada banyak faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain, seperti yang diungkapkan oemar hamalik terkait faktor kesulitan belajar siswa: faktor yang berfungsi dari diri sendiri, bersumber dari lingkungan, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, untuk mengatasi faktor kesulitan belaajr siswa dibutukan kontribusi semua stakeholder untuk membantu dan mengarahkan siswa dlam meningkatkan prestasi belajar dan terhindar dari kesulitan belajarnya, sehingga hasil belajar yang optimal pun dapat dicapai.

⁵⁵ Hamalik.

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Bumi Aksara Bandung, 2020). Hlm. 117

Merujuk pada uraian di atas, selain faktor kesulitan belajar siswa, juga terdapat faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, salah satunya ialah keaktifan. keaktifan adalah keadaan dimana siswa bekerja berusaha menjadi aktif. Sedangkan kata kaeaktifan merupakan kesibukan atau kegiatan dalam mengkategorikan keaktifan dapat ditinjau dari dua hal yaitu keakatifan jasmani dan rohani.

Aktif diartiakan bahwa peserta didik mampu berinteraksi untuk menunjang pembelajaran. Guru harus menciptakan suasana hingga peserta didik aktif bertanya, memeberikan tanggapan, mengungkapkan ide dan mendemonstrasikan gagasan atau idenya. Guru aktif akan memantau kegiatan peserta didik. Dengan memberikan kesempatan peserta didik aktif akan mendorong kreativitas peserta didik dalam belajar maupun memecahkan masalah ⁵⁷ Keaktifan siswa dapat diukur apabila siswa ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan pembelajaran, sehingga siswa mengetahui apa tujuan yang akan dicapai saat pembelajaran tersebut. ⁵⁸ Interaksi antar siswa juga ssdibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga keaktifan dapat diukur ketika siswa berdiskusi kelompok. Guru juga berperan penting dalam keaktifan proses pembelajaran, sebagai pembimbing guru bertugas untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sehingga intensitas guru dalam menangani masalah siswa, juga diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

⁵⁷ Amri, Sofan. Implementasi Pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013. (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2015), hal. 102.

⁵⁸ Warsono dan Hariyanto. Pembelajaran Aktif. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 8.

Berdasarkan uraian di atas, setidaknya Dalam aktivitas belajar yang menunjukkan siswa aktif dapat diwujud kan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, berdiskusi, membuat sesuatu, menulis laporan, memecahkan masalah, memberikan prakarsa atau gagasan, menyusun rencana, dan sebagainya. ⁵⁹ Untuk itu, ada beberapa indikator keaktifan belajar siswa sebagaimana yang dikutip dalam buku Nasution ⁶⁰ berikut:

- a. Bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas;
- b. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru;
- c. Mengemukakan pendapat dalam diskusi;
- d. Mendengarkan pendapat orang lain;
- e. Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan lembar kerja siswa;
- f. Mempersentasikan hasil diskusi kelompok;
- g. Mencatat materi pelajaran.

Muhammad Ali. Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 56

⁶⁰ S. Nasution, "Didaktik Asas-Asas Mengajar. Cet," Ke-4. Bandung: Jemmars, 2009.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

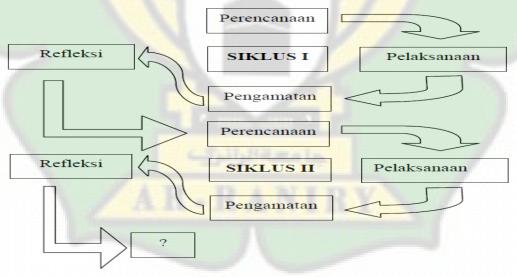
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (action reseach). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Keunggulan penelitian ini adalah karena guru diikutsertakan dalam penelitian sebagai subjek yang melakukan tindakan, yang diamati, sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan, tentu lama kelamaan akan terjadi perubahan dalam diri mereka suatu kebiasaan untuk mengevaluasi diri.

Ada beberapa hal yang perlu digaris bawahi dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: pertama, PTK adalah proses, artinya PTK merupakan suatu rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan dan merefleksikan terhadap tindakan kelas yang telah dilakukannya. Kedua, masalah yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi secara nyata di dalam kelas, artinya PTK memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru didalam kelas. Ketiga, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri oleh guru, artinya yang melaksanakan PTK itu sendiri adalah guru. Guru merupakan peran utama dalam PTK. Keempat, dalam

⁶¹ Suharsimi Arikunto,dkk. Penelitian indakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 3

PTK dilakukan berbagai tindakan, artinya PTK bukan hanya sekedar ingin mengetahui sesuatu akan tetapi adanya aksi dari guru untuk proses perbaikan. Kelima, PTK dilakukan dalam situasi yang nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam satting pembelajaran yang sebenarnya tidak menggangu program pembelajaran yang sudah direncanakan. Sesuai dengan konsep diatas, maka ada tiga tujuan utama pelaksanaan PTK, yaitu: (1) PTK diarahkan untuk memperbaiki kinerja guru; (2) menumbuhkan sikap propesional guru; (3) peningkatan situasi tepat praktik berlangsung.

Deasain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikembangkan Kurt Lewin dan dimodifikasi oleh suharsimize Arikunto. Alasan digunakannya desain yang dikembangkan oleh Suharsimi ini dikarenakan model ini mudah dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan penelitian. ⁶²



Gambar 3. 1: Siklus Rencana Penelitian Tidakan Kelas

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Berdasarkan gambar di atas setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Tahapan tersebut yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Pada penelitian ini, banyaknya siklus disesuaikan dengan hasil yang diperoleh pada setiap siklus. Penelitian dilakukan minimal dua siklus. Apabila hasilnya masih jauh dari yang diharapkan maka dapat ditambah dengan siklus tiga. Siklus pertama berlangsung dalam 4 jam pelajaran (dua kali tatap muka), siklus kedua berlangsung dalam 4 jam pelajaran (dua kali tatap muka) dan sebagai antisipasi, siklus ketiga berlangsung dalam dua jam pelajaran (satu kali tatap muka). Apabila dalam siklus pertama dari pertemuan pertama sampai ketiga sudah terjadi peningkatan keaktifan belajar, maka tetap dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua. Ini dilakukan berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siklus kedua akan dijadikan pembanding dengan hasil dari siklus pertama. Sehingga diketahui terjadi peningkatan atau tidak. Alur dari penelitian ini terdiri dari empat tahap sesuai dengan Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan langkah-langkah perencanaan. Secara rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Menemukan masalah di lapangan. Fase ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara dengan siswa.

- b. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*.
- c. Menetapkan materi pembelajaran
- d. Menetapkan media dan alat belajar
 - 1. Setting ruangan sesuai model *Everyone Is A Teacher Here*:, terdiri dari : ruangan bersih dari sampah; Penataan buku rapi; ada tanaman.
- e. Menyusun lembar pengamatan keaktifan guru dalam proses pembelajaran
- f. Menyusun lembar pengamatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- g. Menyusun lembar pengamatan keterlaksanaan model *Everyone Is A*Teacher Here dalam prose pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari isi rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaannya berusaha menaati apa yang telah dirumuskan dalam rancangan. Tindakan harus sesuai dengan rencana tetapi harus terkesan alamiyah dan tidak direkayasa. ⁶³ Rancangan dibuat dengan memasukan model *Everyone Is A Teacher Here*, sehingga tindakan tersebut harus mencerminkan penggunaan rancangan tersebut. Hal ini dilakukan agar hasilnya dapat disinkronkan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan belajar dengan menggunakan model *Everyone Is A*

⁶³ Suyadi. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 62.

Teacher Here. Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus I yaitu:

- a. Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
- b. Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
- c. Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
- d. Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
- e. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
- f. Menyuruh siswa membaca dalam hati.
- g. Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
- h. Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- i. Setelah jawaban dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.

j. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus pertama, kemudian disusil dengan mengadakan post tes untuk mengetahui sejauh mana hasil siswa pada siklus prtama. Kemudian peneliti melakukan refleksi dan pengkajian kembali hasil pembelajaran tersebut apakah sudah mengalami peningkatan atau belum. Apabila sudah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilaksnakan siklus yang kedua. Tetapi apa bila hasil yang

diperoleh tidssk sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilaksanakannya siklus ke II, dan III, sampai hasil yang diharapkan tercapai.

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan mengamati setiap kejadian yang terjadi pada proses pembelajaran dengan mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa. Pengamatan adalah kegiatan mengamati proses pelaksanaan tindakan. Artinya peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan dilakukan wajib direkam oleh observer. Pada penelitian ini, kegiatan pengamatan dilakukan oleh dua orang observer yaitu teman sejawat peneliti.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikut. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa proses dalam pencapaian tahapan refleksi.

- a. Analisis hasil yang didapat
- b. Diskusi dengan rekan sejawat
- c. Reduksi data
- d. Perbaikan

Setelah mendapatkan data pengamatan , maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan kolaborasi tentang hasil yang sudah didapat pada siklus I. Diskusi ini meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai saat melakukan tindakan siklus I. Data-data yang sudah diperoleh, dipilih yang benar-benar dibutuhkan dan dapat

dijadikan acuan dalam menyusun laporan hasil penelitian. Data-data yang dianggap tidak terpakai, disimpan sebagai arsip untuk kemudian dipakai kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Setelah mendapatkan gambaran tentang permasalahan dan hambatan yang dijumpai, langkah selanjutnya peneliti menyusun kembali rencana kegiatan yang mengacu pada kekurangan yang belum didapat, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik pada siklus ke-2 dan siklus selanjutnya.

B. Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Subjek utama penelitian ini ialah siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dengan jumlah 20 siswa, dengan rincian 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 07 September samapi 14 September 2022 di kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji informasi terkait hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menggunakan media gambar.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.⁶⁴ Untuk memperoleh data dam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

⁶⁴Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., h. 77.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dipakai untuk mengamati setiap aktivitas selama proses belajar mengajar langsung. Adapun kegiatan yang diamati berkaitan dengan kemmapuan peneliti sebagai pengajar dalam menerapkan model Everyone Is A Teacher Here dan hasil belajar siswa mencatat secara manual dengan poin-poin indikator tentang hasil belajar siswa yang diharapkan muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dimanfaatkan untuk mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan guru dalam mengimplementasikan model Everyone Is A Teacher Here. Pengisian lembar observasi ini cukup dengan memberikan tanda check-list sesuai dnegan aktivitas yang diamati. Dimana lembar observasi ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam menghandel pembelajaran menggunakan model Everyone Is A Teacher Here. dalam hal ini, lembar observasi aktivitas guru di amati oleh guru kelas/ bidang studi IPS. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1: Kisi-Kisi Lembar Observasi AKtivitas Guru

No.	Aspek	Indikator Penilaian
	Pengamatan	
1.	Kegiatan awal	 Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa Absensi dan mengecek kesipan belajar siswa dengan menyanyikan lagu nasional. Menyampaikan apersepsi dan motivasi Menyampaikan tujuan dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
١	Kegiatan Inti a. Tahap Persiapan	 5) Menginformasikan kepada siswa terkait sintak yang akan dilakukan selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>. 6) Menyajikan slide power point tentang materi pembelajaran. 7) Menyajikan mesalah yang barus di
	b. Membagikan kartu indeks	 Menyajikan masalah yang harus di pecahkan melalui diskusi Menginformasikan kepada siswa terkait sintak yang akan dilakukan selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here. Menyajikan slide power point tentang materi pembelajaran.
12	c. Mengumpulk an kartu dan secara acak	 10) Menyajikan masalah yang harus di pecahkan melalui diskusi. 11) Guru meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari pada kartu yang dibagikan 12) Guru mengintruksikan untuk mengumpulkan kartu dan membagikan kepda setiap siswa secara acak. 13) Guru memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri

		14) Siswa diminta untuk membaca
		pertanyaan pada kartu yang diperoleh
		secara diam-diam
		15) Guru mengarahkan siswa menganalisis
		pemanfaatan sumber energy dan
		perubahannya dalam kehidupan. Guru
		meminta siswa untuk memikirkan
		jawabannya.
	d. Memanggil	16) Meminta siswa secara sukarela untuk
	sukarelawa	membacakan pertanyaan tersebut dan
		menjawabnya
		17) Setelah jawaban dibacakan, guru
		meminta siswa lainnya untuk
		memberikan tambahan informasi.
	e. Siswa lain	18) Guru Meminta siswa lain untuk menjadi
	menambahka	sukarelawan membacakan kertas kartu
	n informasi	yang mereka dapat, hingga bergulir
	yang telah	seterusnya sampai semua sukarelawan
	disumbangka	habis membacakan kertas kartu yang
	n	mereka dapat.
	sukarelawan	Guru membagikan LKPD berbentk
3	Vaciatan Danutun	kelompok. 19) Guru memberikan feedback saat
3	Kegiatan Penutup	menanggapi hasil kerja siswa
		20) Menyampaikan informasi materi
		selanjutnya
*		21) Guru memberikan tes berupa soal
		tentang materi yang sudah dipelajari.
		22) Menutup pembelajajran dengan
	1 1 12 1	membaca hamdalah dan mengucapkan
	AH-1	salam.
Щ		

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher*, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelahjaran seperti mendengar,

memperhatikan intruksi guru, penjelasna teman, bertanya, menyampaikan ide, dan lainnya. 65 Dimana lembar aktivitas siswa ini diamati oleh teman sejawat untuk diisi sesuai dnegan kondisi dilapangan. Adapun kisi-kisi dari aktivitas siswa penulis uraikan di bawah ini:

Tabel 3. 2: Kisi-KIsi Lembar Observasi Aktivitas iswa

No.	Aspek	Indikator Penilaian
	Pengamatan	
1.	Kegiatan	1) Siswa menjawab salam, sapaan, dan
	Pendahuluan	berdoa.
		2) Siswa mendengar absensi dan
		menyanyikan lagu wajib nasional.
		3) Siswa mendengaran dan menelaah
		apersepsi dan motivasi yang
		disampaikan.
		4) Mendengarkan tujuan pembelajaran dan
		keterhubungan materi yang sebelumnnya
		dengan materi yang akan dipelajari
2.	Kegiatan Inti	5) Mendengarkan sintak pembelajaran yang
	a. Tahap Persiapan	disampaikan <mark>guru.</mark>
		6) Mengamati slide power point
		7) Siswa mengkaji masalah yang harus
		dipecahkan
		8) Siswa berdiskusi dan melakukan tanya
		jawab
	b. Membagikan	9) Menerima kartu dan menuliskan satu
	kartu indeks	pertanyaan tentang materi yang sedang
		dipelajari.
	c. Mengumpulkan	10) Siswa mengumpulkan kembali kartu yng
	kartu	sudah berisi pertanyaan
	A CONTRACTOR OF THE	11) Siswa mendapatkan kartu yang sudah
		berisi pertanyaan yang dibagikan secara
		acak
		12) Siswa membaca pertanyaan yang
		diperoleh dari kartu secara diam-diam
		13) Siswa menganalisis materii yang
		dipelajari untuk menemukan jawabanya.
	d. Memanggil	14) Secara sukarela siswa maju untuk

Gemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), https://repo.pelitabangsa.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/8241/1613372338746_IMG_20 200619_0009.jpg?sequence=-1&isAllowed=y.

	sukarelawan	membacakan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh.
	e. Siswa lain menambahkan informasi yang telah disumbangkan sukarelawan	 15) Siswa lainnya ikut menambahkan jawaban yang diberikan oleh sukarelawan. Hal ini dilakukan secara bergulir hingga semua siswa mendapat giliran. 16) Siswa mengerjakan LKPD dalam bentuk kelompok 17) Siswa menjawab soal post ters berupa pilihan ganda tentang materi yang sudah dipelajari hari ini.
3.	Kegiatan Penutup	 18) Siswa mendengarkan penguatan dari guru 19) Siswa mendengarkan informasi tentang materi selanjutnya 20) Membaca hamdalah dan menjawab salam.

2. Tes

Tes merupakan soal yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data yang kuantitatif guna mengetahui bagaimana hasil pembelajaran siswa sesudah menggunakan model pembelajaran model everyone is a teacher here. Dalam hal ini, dilakukan tes akhir (post test) yang diberikan setelah siswa menyelesaikan LKPD secara berkelompok. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan informasi apakah pembelajaran tersebut sudah mencapai indikator atau belum. Untuk itu, tes dalam penelitian ini menggunakan soal berupa pilihan ganda (choice) yang berkaitan dengan materi tema 9 terdiri dari 15 butir soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagianyang tidak terpisahkan dari suatu penelitian. Jika kegiatan ini tidak ada, maka penulis tidak akan memperoleh

data sesuai standar yang telah ditentukan.⁶⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data di lapangan ialah observasi dan tes. Lebih rincinya penulis menjabarkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagati cara untuk memperoleh keterangan atau data yang dilaksanakan guna mengadakan pengamatanlangsung ke lapangan. 67 Observasi dilakukan untuk mengkaji kekurangan atau kesulitan siswa dengan model pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran. Untuk itu, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Dimana objek pengamatannya terdiri dari guru dan siswa mulai dari kegiatan awal hingga penutup. Aktivitas ini dilaksanakan oleh dua pengamat yakni guru tematik/bidang studi dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan membubuhkan tanda check list pada kolom yang sudah disediakan berdasarkan kemmapuan yang diamati.

2. Tes

Tes ini merupakan alayt atau prosedur yang dipakai untuk mendapatkan keterangan yang diinginkan secara tepat. ⁶⁸ sebagaimana yang dikutip oleh suharsimi, tes ini berfungsi untuk 1) berapa besar jumlah siswa yang menguasai materi yang diberikan; 2) menentukan tujuan sudah tercapai atau

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶⁷ Anas Sudijono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan," 2001.

⁶⁸ Zaenal Arifin, "METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (July 9, 2020), http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16.

belum; 3) memperoleh suatu nilai. Sednagkan tujuannya untuk mengehtahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu atau kelompok.⁶⁹

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yakni menganalisis data yang sudah diperoleh, kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajarnya. Dimana tujuan dari tahapan ini ialah untuk memperoleh jawaban dari permaslaahan penelitian yang sudah dirumuskan. Data yang di analisis terdiriii dari:

1. Data guru dan siswa

Data ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh dua orang pengamat selama proses pembelajaran berlangsung sebagaimana yang telah di uraikan pada bab sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sesuai dnegan apa yang telah direncanakan. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivita sguru dan siswa di analisis menggunakan rumus: ⁷⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

70 Sudijono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan."

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),

Adapun kategori untuk pengamantan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁷¹

Tabel 3. 3: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai	Kategori
80 - 100	Baik Sekali
66 - 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 - 55	Kurang

2. Tes hasil belajar siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model everyone is a teacher. Analis ini menggunkan rumus:

$$P = \frac{Jumlah \, Siswa \, yang \, Tuntas}{Jumlah \, Siswa \, Keseluruhan} \times 100\%$$

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas (individu) apabila nilai yang diperoleh berada pada kategori baik atau sangat baik. Untuk memperoleh informasi golongan tungkat hasil belajr siswa dapat dilihat melalui nilai interval berikut:⁷²

Tabel 3. 4: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
80 - 100	Baik Sekali
66-79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang

Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.

⁷¹ Mawardi and Dkk., Pembelajaran Micro Teaching Perkuliahan Praktis Micro Teaching (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 14 Aceh Barat Daya pada kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dai 13 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian ini dimulai tanggal 07 sampai 14 September 2022. Hasil dari penelitian ini memperoleh beberapa informasi dan data dari lembar oobservasi guru, siswa dan tes hasil belajar siswa yang akan dibahas lebih lanjut . Prosedur yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan ada siklus I terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Mulai dari observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk lebih rinci penulis deskripsikan sebagai berikut:

-RANIR

a. Perencanaan

Tahap pertama yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah penulis menyusun perencanaan terkait penelitian yang akan dilakukan. Dimana rumusan perencanaan tersebut penulis menetapkan subtema yaitu: Sumber Energi; Menjabarkan indikator berdasarkan KI dan KD tema 9 subtema 2

pembelajaran 1; menyusun RPP; mengembangkan materi pembelajaran; Menyusun instrumen terkait lembar aktivitas guru, siswa dan soal tes; Mempersiapkan media pembelajaran; Membuat lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); Menyusun soal *post-tes* dan kunci jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Setelah semua perencanaan yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka tahap selanjutnya ialah melaksanakan pembelajaran. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 09 September 2022 dengan menggunakan RPP I tema 9 subtema 2 permbelajaran 1 tentang pemanfaatan sumber energi dan perubahahannya, sumber hayati dan non hayati, dan wawancara. Proses pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dnegan jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Dalam melaksanakan penelitian ini, dalam mengisi lembar observasi, penulis mendapat bantuan dari Ibu Eva Lastria. S. Pd. selaku Guru kelas IV yang membantu mengamati aktivitas guru, dan Rida Riyani sebagai teman sejawat yang membantu mengamati aktivitas siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran, sebagaimana kegiatan pembelajaran pada umumnya, ada 3 tahapan yang dilaksanakan, yakni kegiatan pendahuluan , kegiatan inti, dan kegiatan akhur/penutup. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan pembelajaran diawali dengan memberi salam, tegur sapa, absensi, mengercek kesiapan belajar siswa dengan menyanyikan lagu wajib nasional "Garuda Pancasila", melakukan apersepsi

dan motivasi, mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa setalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher*.

Selanjutnya,tahapan kegiatan yang kedua yakni kegiatan inti. Dalam tahapan ini pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan dengan sintak atau langkah-langkah model pembelajaran everyone is a teacher. Dimana model mempunyai tahapan yakni membagikan kartu ini lima indeks. mengumpulkan kartu yang bsudah berisi pertanyaan, memanggil sukarelawan untuk membacakan jawaban yang sudah dijawab, siswa lain menambahkan informasi, dan sukarelawan lainnya bergiliran untuk membacakan jawabannya. Sebelum melaksanakan tahapan tersebut, guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa terkait alur *model* everyone is a teacher, kemudian guru menyajikan power point tentang contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari; guru menyampaikan masalah yang harus dipecahkan siswa, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pemanfaatan sumber energi dna perubahannya dalam kehidupan. Tahap pertama, guru menstimulus daya analisis siswa dengan cara membagikan secarik kartu indeks kemudian guru meminta siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari; tahap kedua, guru mengumpulkan kartu, dikocok, dan dibagikan kepada setiap siswa, pada tahapan ini siswa diminta untuk membacakan pertanyaan secara diam-diam pada kartu yang diperoleh, dan

memikirkan satu jawabannya. Tahap ketiga, memanggil sukarelawan. Pada tahapan ini guru mengintruksikan siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan jawabannya; Tahap keempat, setelah siswa memberikan jawabannya, guru meminta siswa lainnya untuk menambahkan jawaban yang sudah disampaikan sukarelawan; dan tahap kelima, siswa menjadi relawan secara bergiliran. Setelah semua tahap selesai dilaksnakan, guru meminta siswa untuk mengerjakan Lembar kerja peserta didik yang berkaitan dnegan jenis-jenis pemanfaatan pemanfaatan sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari di daerah tempat tinggalnya secara kelompok dan mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, dan mengmpulkannya. Selanjutnya untuk membangkirkan semangat siswa, gurumengajak siswa melaksanakan ice breaking dengan cara menempelkan beberapa gambar di papan tulis yang ditunjukan kepada siswa dan siswa menebak manfaatnya, dan guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.

Tahap terakhir, yakni kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan penutup ini guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalaman belajarnya baik berupa hambatan atau kesulitan yang dialami selama melaksanakan proses pembeajaran, dilanjutkan dnegan siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan. Langkah selanjutnya, guru memberikan post test berupa soal yang berbentuk pilihan ganda tentang materi yang sudah dipelajari, melakukan refleksi, menyampaikan pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV yakni ibu Eva Lastria. S. Pd., dan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yakni Rida Riyani. Berdasarkan rumusan maslah yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajran menggunakan model everyone is teacher berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 14 Aceh Barat. Adapun aktivitas tersebut dapat dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer yang mengikuti proses pembelajaran.

1) Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh salah satu pengamat yaitu Ibu Eva Lastria, S.Pd selaku guru kelas IV. Adapun Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I dapat disajikan dalam berikut:

Tabel 4. 1: Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Penerapan Model Everyone Is A Teacher Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memberi salam kepada peserta didik melalui (PPK: <i>Nilai Kesopanan</i>)			√	
2	Guru mengabsen siswa				

3	Guru dan siswa berdoa bersama-sama			
3	sebelum memulai kegiatan (<i>PPK: Nilai</i>			
	Relegius)			
4	Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda		. 1	
 	Pancasila (PPK: Nasionalisme)			
	(Apersepsi)			
	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan			
	kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-			
	pertanyaan			
5	- Sebutkan salah satu contoh sumber daya			
	alam yang dapat di perbaharui dan yang			
	tidak dapat di perbaharui .?			
	- Mengaitkan dengan materi hari terjadi di			
	beberapa daerah, kenapa bisa terjadi?			
	Motivasi			
6	Guru memberi motivasi kepada siswa			
U	- Membangkitkan dorongan kepada peserta	V		N.
	didik untuk aktif dalam kelas.			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
8	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan			
0	menggunakan model Everyone Is A Teacher	V		
	Here	2	2	
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan		2	
		69	%	
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan	69		
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan	69	%	J
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan	69	%	J
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang	69	%	7
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan	69	%	7
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-	69	%	9
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari.	69	%	7
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk	69	%	
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa:	69	%	7
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: • Mengapa kita harus menggunakan	69	%	
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: • Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak?	69	%	
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: • Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? • Bagaimana cara yang bijak	69	%	7
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Persentase Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: • Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? • Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy?	69	%	
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Rategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy? Berikan contoh sumber energy	69	%	7
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Rategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy? Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan sehari-	69	%	
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Kategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: • Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? • Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy? • Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan seharihari?	69	%	
9	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan Rategori Kegiatan Pendahuluan Kegiatan inti Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa: Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy? Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan sehari-	69	% iik √	

	siswa.				
13	Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari yang sedang dipelajari di kelas.			V	
14	Guru Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.		V		
15	Guru Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.			V	
16	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.			V	
17	Menyuruh siswa membaca dalam hati.				
18	Guru meminta Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari (Critical Thingking)		1	I.	
19	Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya				
20	Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya			1	
21	Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.		1		
22	Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat.		1	5	,
23	Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan.	/	/	1	
24	Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD		1		
25	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.			V	
26	Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari			√	

27	Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.	√
	Jumlah Skor Kegiatan Inti	51
	Persentase Skor Kegiatan Inti	67%
	Kategori Kegiatan Inti	Baik
	Penutup	
28	Guru bersama peserta didik menyimpulkan Pelajaran	√
29	Guru memberi informasi materi pertemuan selanjutnya	√
30	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama peserta didik (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)	1
31	Menyampaikan pesan-pesan moral	V
32	Guru memberikan pesan pada siswa untuk menjaga kebersihan, dan mencuci tangan dengan sabun.	1
	Jumlah Skor Kegiatan Penutup	15
	Persentase Kegiatan Penutup	75%
	Kategori Kegiatan Penutup	Baik
	Jumlah Keseluruhan	88
	Persentase Keseluruhan	68,75%
	Kategori Keseluruhan	Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya Tanggal 09 September 2022

Persentase (%) =
$$\frac{88}{128}$$
 x 100% = 68.75%

Keterangan:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.1 dengan penerapan model pembelajaran everyone is a teacher pada siklus I, dari 32 aspek yang diamati memperoleh nilai peresentase sebesar 69% yang berada pada kategori baik. Meskipun demikian, ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki.

Merujuk pada uriaan tersebut, untuk lebih detailnya penulis merincikan perolehan persentase dari masing-masing kegiatan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, terdapat 8 aspek yang perlu dinilai, dan memperoleh persentase sebesar 69%. Dimana dari kedelpaan aspek yang dinilai, 6 aspek memperoleh skor dnegan kategori baik, sednagkan 2 skor lainnya berada pada kateogri cukup yakni pada kegiatan memberikan motivasi dan menjelaskan bagaimana belajar dnegan menggunakan model everyone is a teacher. Untuk itu, kegiatan ini tentu saja perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

Tahapan yang dua yakni kegiatan inti. Dimana pada kegiatan inti ini ada 19 unsur yang dinilai dan emmperoleh nilai persentase sebesar 67% dengan kategori baik.. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dari 19 unsur tersebut 13 diantaranya berda pada kategori baik, sedangkan 6 aspek lainnya memperoleh hasil cukup. Keenam aspek tersebut terdiri dari: mengumpulkan kartu dan mengacaknya, meminta siswa menganalisis pemanfaatan sumber energi dan

perubahannya, meminta siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu, mengintruksikan siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi, memanggil sukarelawan lainnya secara berggiliran, dan unsur saat emmbimbing siswanya mengerjakan LKPD. Untuk itu, untuk kegiatan pembelaajran siklus selanjutnya, aspek yang tersebut perlu ditingkatkan lagi.

Tahap selanjutnya yakni kegiatan penutup. Kegiatan ini memperoleh nilai persentase sebanyak 75% dengan kategori baik dari 5 aspek yang dinilai. Pada kegiatan ini, semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivits guru pada siklus 1 memperoleh persentase sebesar 69% yang berada pada kategori baik. Pada aktivitas guru, aspek keseluruhan yang dinilai sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 32 aspek mendapatkan skor tertinggi ada 3 dengan jumlah 24 aspek. Sedangkan skor terendah pada penilaian tersebut adalah 2 dengan jumlah 8 aspek.

2) Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh dari instrumen lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat yaitu Rida Riyani. Hasil pengamatan tersebut penulis sajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Ecveryone Is A Teacher

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dari guru (PPK: <i>Nilai Kesopanan</i>)			V	
2	Siswa dan guru berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)			1	
3	Siswa Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila (PPK: Nasionalisme)			1	
4	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru. (Indikator Keaktifan no 2)		V		
5	Siswa termotivasi dengan penjelasan guru - Siswa termotivasi untuk lebih aktif didalam kelas.	V			
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar dengan menggunakan model <i>Everyone</i> Is A Teacher Here dengan menggunkan media gambar		1		J
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan		1	7	
	Perse <mark>ntase K</mark> egiatan Pend <mark>ahul</mark> uan			71%	
	Kate <mark>gori</mark> Kegiatan Pendahu <mark>lu</mark> an		Ba	aik	
	Kegiatan inti				
8	Siswa memperhatikan gambar yang ditempelkan di papan tulis tentang pemanfaatan sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan seharihari.	/		√	
9	 Siswa memperhatikan masalah untuk dipecahkan: Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak? Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energi? Berikan contoh sumber energi yang 			V	
10	digunakan dalam kehidupan sehari-hari? Siswa melakukan tanya jawab kepada guru			1	

		1		1	
	terhadap gambar yang di tampilkan guru jika				
	ada penjelasan guru yang kurang dimengerti				
	siswa (Indikator Keaktifan no 1)		L		
1.1	Siswa menerima secarik kartu indeks daripada				V
11	guru				-V
	Siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai				
	materi pemanfaatan sumber energi dan				
	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari		,		
12	sesuai dengan media gambar yang di		V		
	tayangkan guru yang sedang dipelajari di				
	kelas. (Indikator Keaktifan no 7)				
13				V	
	Siswa Mengumpulkan kartu			V	
14	Siswa menerima kartu yang telah diacak guru		-		7
15	Siswa membaca dalam hati.		1		
	Siswa menganalisis pemanfaatan				
16	sumber energy dan perubahannya dalam	V			
10	kehidupan sehari-hari (<i>Critical</i>	`			
	Thingking)				
17	Siswa memikirkan jawabannya				
10	Siswa secara sukarela untuk membacakan	V		** **	
18	pertanyaan tersebut dan menjawabnya	V			
	Setelah jawaban dibacakan oleh siswa yang				
19	menjadi sukarelawan, siswa lainnya untuk				
	memberikan tambahan informasi.				
	Siswa mendengarkan pendapat yang				
	dikemukan siswa lainnya terhadap				
20	pembahasan materi yang sesuai dengan kertas			V	-
20	kartu yang sudah di bacakan sukarelawan.				
	(Indikator Keaktifan no 4)				
S 30 30					
	Selanjutnya siswa lain menjadi sukarelawan				
21	membacakan kertas kartu yang mereka dapat,	- 1			
21	hingga bergulir seterusnya sampai semua	V			
	sukarelawan habis membacakan kertas kartu				
	yang mereka dapat.				
	Siswa menerima LKPD dari guru mengenai				
	jenis-jenis pemanfaatan sumber energindan				
22	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari			1	
	dan tentang sumber daya alam yang dapat			٧	
	diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada				
	gambar yang telah ditampilkan.				
	Siswa bekerja sama dengan anggota				
22	kelompok dalam menyelesikan LKPD yang			. 1	
23	sudah di berikan guru dengan seksama			7	
	(Indikator Keaktifan no 5)				
24	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			V	
•	The state of the s		l	'	

	kelompoknya dan mengumpulkan hasil		
	kerjanya untuk di periksa guru Indikator Keaktifan no 6)		
	Siswa dalam kelompok lain menanggapi hasil		
25	diskusi temannya dan berani mengemukan		
	pendapat mereka di dalam kelas (Indikator	$\sqrt{}$	
	Keaktifan no 3)		
	Siswa menerima lembar tes dan menjawab tes		
26	pengetahuan tentang materi yang sudah	$\sqrt{}$	
	dipelajari		
27	Menerima feedback serta penilaian dari tes		
21	tang diberikan guru	V	
	Jumlah Skor <mark>Ke</mark> giatan Inti	51	
Persentase Kegiatan Inti		63,75%	
	Kategori Kegiatan Inti	Baik	
	Kegiatan Penutup	Baik	
28		Baik V	
	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing	√	
28 29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru		
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	
	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius)	√	
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru Jumlah Skor Kegiatan Penutup	√ √ √ 9	
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru Jumlah Skor Kegiatan Penutup Persentase Kegiatan Penutup	√ √ √ 9 75%	
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru Jumlah Skor Kegiatan Penutup Persentase Kegiatan Penutup Kategori Kegiatan Penutup	√	
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru Jumlah Skor Kegiatan Penutup Persentase Kegiatan Penutup Kategori Kegiatan Penutup Jumlah Keseluruhan	9 75% Baik 77	
29	Kegiatan Penutup Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru Siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama dengan guru (PPK: Nilai Relegius) Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru Jumlah Skor Kegiatan Penutup Persentase Kegiatan Penutup Kategori Kegiatan Penutup	√	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya Tanggal 09 September 2022

Persentase (%) =
$$\frac{77}{120}$$
 x 100% = 64,1%

Keterangan:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebagaimana disajikan padn tabel 4.2 yang diamati pada aktivitas siswa selama melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *everyone is a teacher* pada siklus 1 mendapat perolehan nilai persentase sebesar 64,1 dengan kategori baik. Namun meskipun demikian, dari 30 aspek yang dinilai secara keseluruhan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditindak lanjuti. Pelaksanaan dari 30 aspek ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, penulis merincikan perolehan nilai persentase siswa yang terdiri dari 7 aspek, mendapatkan nilai sebesar 60,71 yang berada pada kategori baik. Meskipun bedada pada kategori baik, jika ditelusuri dari setiap aspek yang ada masih terdapat aktivitas yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada aspek siswa termotivasi dengan penjelasan guru agar lebih aktif, dimana aspek ini berada pada kategori rendah.

Pada kegiatan ini, terdapat 20 aspek yang dinilai dan mendapatkan persentase 67,75% dengan kategori baik. Namun dari jumlah keseluruhan dari aspek pada kegiatan ini, terdapat 7 aspek yang perlu diperbaiki, dimana ketujuh aspek ini berada pada kategori rendah dan cukup. Kategori rendah menduduki aspek siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubhanannya dalam kehidupan sehari-hari, memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di kartu, siswa secara sukarela membaca pertanyaan dan menjawabnya, dan

menjadi sukarelawan secara bergiliran. Sedangkan pada aspek yang mendapatkan skor cukup terdiri dari menuliskan satu pertanyaan, membaca dalam hari, dan siswa lainnya memberikan tambahan informasi terhadap jawaban yang diberikan oleh sukarelawan.

Selanjutnya, pada tahapan kegiatan penutup, ada 3 aspek yang dinilai dan memperoleh nilai persentase sebesar 75% dnegan kategori baik. Dimana pada kegiatan ini ketiga aspek tersebut memperoleh skor 3 dengan kategori baik.

Berdasarkan uraian dari setiap kegiatan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *everyone ia a teacher* yang di amati oleh teman sejawat yaitu Rida Riyani pada siklus I memperoleh nilai persentase keseluruhan yaitu 64,1% yang tergolong dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Si<mark>swa Se</mark>lama Proses <mark>Pem</mark>belajaran pada Siklus I

Untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah memhami materi yang diajarkan maka peneliti perlu melakukan tes sehingga peneliti mempunyai gambaran tentang sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang sudah di pelajari. Pada tahap ini peneliti memberikan bentuk tes akhir yaitu, *post-tes* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda soal yang telah dibuat berjumlah 15 soal yang diikuti oleh 20 peserta didik. *Post-test* bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan pada pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya adalah 75. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dalam Proses pembelajaran IPS dengan Memanfaatkan Media gambar tentang sumber daya alam di Sekitar Peserta didik. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3: Hasil Post-Test Siswa pada Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	M. Haikal Gunawan	70	√	
2	Afirah Kausari	100		1
3	M. Ridha Rianda	52	√	
4	Vebri Maulana	67	√	
5	Ariski Al Fatefi	95		V
6	Zalva Naqirah	67	V	
7	M. Fadul Farisi	95	/	1
8	Akifa Naila	100		V
9	Khairul Syahril	65	V	
10	Marsya Agus Pitrayana	75	V	7
11	M.Faiz Salim	55	V	
12	Muhammad Razi	93		1
13	M. Fitra Agustian	70	V	
14	Afirianda	68	V	
15	Eva	70	V	
16	Aditya Rakha Pratama	72	V	
17	Afqal Syadira Lazardi	65	V	
18	Zikra Al-Fauziah	70	V	

19	Ina Muthmainah	68	V		
20	Raihani	72	$\sqrt{}$		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		5			
Persentase Ketuntasan		25%			
Ketegori Kelulusan		Sangat Kurang			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya Tanggal 09 September 2022

KKM Klasikal =
$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

KKM Klasikal =
$$\frac{5}{20}$$
 x 100% = 25%

Keterangan:

1= Sangat Kurang: apabila memperoleh skor 01-29

2 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

3 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

4 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

5 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen berupa soal post-test yang dibagikan diakhir pembelajaran, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa memperoleh persentase sebesar 25% yang berada pada kategori sangat kurang. Sebagaimana yang penulis sajikan pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 20 orang, hanya 5 orang yang memperoleh ketuntasan belajar. Sedangkan 75% belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebagaimana yang telah ditetapkan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan

MIN 14 Aceh Barat Daya pada Pelajaran IPS, siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM yakni 75. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar tentang sumber daya alam untuk siklus I masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji ulang hasil dari hasil observasi guna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I dan untuk menyempurnakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka terdapat beberapa item yang harus diperbariki adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4: Hasil Refleksi Siklus I

Refleks	Temuan	Tindakan
i		
Aktivit	a. Guru belum mampu	a. Pada peretmuan selanjutnya
as Guru	meningkatkan	guru harus mampu
	motivasi peserta didik	memberikan motivasi yang
	dan belum mempu	benar benar bisa meningkatkan
	membangkitkan	keaktifan belajar peserta didik,
	dorongan kepada	dengan melipatkan siswa
	peserta didik untuk	langsung dalam proses awal
	aktif dalam kelas.	pembelajaran.
	b. Guru belum mampu	b. Pada pertemuan selanjutnya
	sepenuhnya	guru harus benar benar
	menjelaskan kepada	menguasi terlebih dahulu
	peserta didik	model Everyone Is A Teacher
	bagaimana belajar	Here sehingga guru bisa
	dengan mengunakan	dengan mudah menjelaskan

bisa

nya

harus

memulai

harus

siswa

siswa

model Everyone Is A dan didik bisa pesera Teacher Here. memahami alur model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here. c. Untuk pertemuan selanjutnya terlihat c. guru masih guru harus lebih tegas dalam dalam ragu ragu menyampikan kepada peserta menyampikan kepada didik untuk menganalisa peserta didik untuk manfaat sumber daya energi menganalisa manfaat perubahanya sumber daya energi dan dalam kehidupan sehari-hari. perubahanya dan kehidupan dalam sehari-hari. d. Dalam proses d. pada pertemuan selanjutnya pemebelajaran terlihat guru harus mampu ngerahkan bahwa guru masih peserta didik untuk telibat belum sepenuhnya langsung dalam penerapan ngerahkan mampu model model pembelajaran. peserta didik untuk telibat langsung dalam penerapan model model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here e. Kedepanya di harapakan guru e. Guru belum mampu dalam harus tegas membimbing siswa membimbing dan dalam mengejakan mengarahkan peserta didik LKPD untuk bisa mengejakan LKPD dn memfasilitasi siswa dalam bertanya jawab. Aktivit a. Siswa terlihat kurang Untuk pertemuan selanjutnya

memperhatikan

oleh guru dan kurang

yang

semangat

apa

dalam

disampaikan

guru

sebelum

memperhatikan

pembelajaran,

as

Siswa

- menjawab pertanyaan guru.
- b. Terlihat bahwa b. kemampuan siswa dalam proses tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya masih rendah dan terlihat mereka termotivasi kurang untuk mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari.
- c. Siswa kurang mendengarkan dan memperhatikan pelajaran dengan menggunakan model Everyone Is A Teacher Here dengan menggunkan media gambar
- d. Siswa terlihat kurang aktif melakukan tanya jawab kepada guru terhadap gambar yang di tampilkan guru jika ada penjelasan guru yang kurang dimengerti siswa.
- e. kebanyakan peserta didik masih belum mengerti tentang model Everyone Is A

- benar-benar dalam konsisi sudah bisa di ajak fokus untuk memulai pembelajaran.
- b. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk melakaukan tanya jawab tentang materi minggu lalu dengan mengkaitkan materi yang akan di pelajari.
- c. Guru harus dapat memastikan siswanya fokus memperhatikan pelajaran yang dijelaskan dengan menegur siswa yang rebut atau siswa yang sedang tidak fokus dengan pelajaran.
- d. Pertemuan selanjutnya guru harus benar-benar tegad dan bisa menguasi peserta didik sehingga peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi yang sedang di pelajari dan menyanyakan apa yang membuat mereka tidak faham.
- e. pada pertemuan selanjutnya guru harus menjelaskan media pembelajaran dengan bertahap dan pelan pelan agasr mudah di pahami peserta didik dan guru juga secara tegas mengarahkan peserta didik

Teacher Here hal ini terlihat dari cara siswa dalam mempragakan model tersebut dimana siswa susah untuk secara sukarela dalam membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya Setelah jawaban dibacakan oleh siswa yang menjadi sukarelawan, siswa lain lainnya juga terlihat enggan untuk memberikan tambahan informasi. Kebanyakan siswa kurang mendengarkan pendapat yang dikemukan siswa lainnya terhadap pembahasan materi dengan yang sesuai kertas kartu yang sudah di bacakan sukarelawan.

dalam mempraktekkan tentang model *Everyone Is A Teacher Here*.

Hasil Belajar Masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan nilai yang sudah di tentukan.

Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih berusaha untuk membuat siswa lebih paham dengan model dan materi yang dipelajari, guru berusaha mengyupayakan hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dengan menekankan pembelajaran yang di kaitkan dengan lingkungan peserta didik. karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa

	pada per	pada pembelajaran siklus I belum				
	tercapai.	. Dan peneli	iti harus			
	melakuk	kan siklus I	I untuk			
	memper	memperbaiki kekurangan-				
99999999	kekuran	gan yang terda	apat pada			
	siklus I.	siklus I. Adapun rencana-rencana				
	pada s	siklus II dapa	ıt dilihat			
	berikut.					

Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya 2022

2. SIKLUS II

Setelah melaksanakan siklus I, namun indikator yang telah ditetapkan belum tercapai, maka penelitian di lanjutkan dengan siklus II. Siklus ke II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sebagaimana yang telah direfleksikan di atas. Sama seperti siklus sebeumnya, siklus II juga dilaksanakan melalui empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap pertam ayang penulis laksanakan sebagai perencanaan tindakan pada siklus II ialah menyiapkan beberapa keperluan yang dapat mendukung tercapainya tujuan permbelajaran, seperti: menetapkan tema, subtema, danateri dan tujuan, memetakan KI dan KD, menetapkan indikator, menyusun RPP II, menyiapkan bahan ajar II, LKPD II, instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa II, LKPD, dan menyusun soal post-test dan kunci jawabannya.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Setelah semua perencanaan yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan

pada siklus II ini dilakukan pada hari Rabu 14 September 2022. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya yang berjumlah 18 peserta didik. Dalam pelaksanaan siklus kedua, menulis dibantu oleh ibu Eva Lastria, S.Pd selaku guru kelas IV untuk mengamati penilaian aktivitas guru dan teman sejawat Rida Riyani untuk mengamati penilaian aktivitas siswa siklus II. Proses pelaksanaan penelitian ini juga sama sepertti kegiatan siklus sebelumnya, yakni terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan initi, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru mrmbuka pembelajaran dnegan memberi salam, tegur sapa, absensi, dan berdoa; kegiatan selanjutnya guru mengajak siswa menyanyi lagu wajib Nasional "Garuda Pancasila" untuk menyiapkan kesiapan belajar siswa; melakukan apersepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari; dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di kuasai.

Tahapan kegiatan inti, guru mengintruksikan siswa untuk mencermati contoh sumber energi melalui yang di tempelkan di papan tentang pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari; Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang gambar tersebut untuk yang dilakukan ibu pada gambar tersebut, Apa yang dilakukan bayi pada gambar tersebut?); Guru mengajak siswa untuk menganalisis jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari; melakukan tanya jawab untuk menstimulus daya analisis siswa;

Membagikan secarik kartu indeks pada siswa; Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang sedang dipelajari di kelas; Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu; Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa; Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri; Menyuruh siswa membaca dalam hati; Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari; Menyuruh siswa memikirkan jawabannya; Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya; Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi; Meminta siswa lain untuk sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat; Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok dan menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan mengerjakan sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari; Sebelum melanjutkan materi guru mengajak siswa untuk lakukan ice breaking dengan menempelkan beberapa gambar di papan tulis yang ditunjukan oleh guru; Guru melanjutkan matari selanjutnya dan Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh gambar yang ditempelkan di papan tulis tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui; mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan hasil akhir LKPD dengan kelompok lainnya; siswa melakukan presentasi; Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.

Kegiatan terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran; siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan; Guru membagikan lembar soal post-tes; menyampaikan pesan moral serta menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutny, dan menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah serta memberi salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Kegiatan observasi pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya. Adapun aktivitas tersebut dapat dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer yang mengikuti proses pembelajaran.

1 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahap pengamatan yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Eva Lastria, S.Pd selaku guru kelas IV. Adapun hasil observasi yang dilakukan pengamat adalah terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

dengan penerapan mode *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 5: Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Penerapan Model Everyone Is A Teacher Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Penda <mark>hu</mark> luan				
1	Guru memberi salam kepada peserta didik melalui (PPK: <i>Nilai Kesopanan</i>)			N.	V
2	Guru mengabsen siswa				V
3	Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)				V
4	Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila (PPK: Nasionalisme)				V
6	(Apersepsi) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan - Sebutkan salah satu contoh sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan yang tidak dapat di perbaharui.? - Mengaitkan dengan materi hari terjadi di beberapa daerah, kenapa bisa terjadi? Motivasi Guru memberi motivasi kepada siswa - Membangkitkan dorongan kepada peserta			√ √	
	didik untuk aktif dalam kelas.				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				1
	Jumlah Skor Kegiatan Pendahuluan		26		
Persentase Kegiatan Pendahuluan		93%			
	Kategori Kegiatan Pendahuluan		Baik Sekali		
	Kegiatan inti				
8	Guru menempelkan gambar tentang pemanfaatan sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.			V	
9	Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang			V	

	gambar tersebut untuk dipecahkan siswa:				
	Apa yang dilakukan ayah pada gambr tersebut?				
	• Apa yang dilaukan ibu pada gambar				
	tersebut? • Apa yang dilakukan bayi pada gamber				
10	tersebut?				2
10	Guru dan siswa melakukan tanya jawab				V
11	Guru menstimulus daya analisis siswa				
	dengan:				
	Membagikan secarik kartu indeks pada				
	siswa.			N.	
	Menyuruh siswa menuliskan satu				
	pertanyaan mengenai materi pemanfaatan				
	sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang sedang			$\sqrt{}$	
	dipelajari di kelas.				
	 Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu. 				
	Membagikan kartu yang telah diacak				
	kepada setiap siswa.				
	Memastikan bahwa tidak ada siswa yang				
	menerima kartunya sendiri.				
	Menyuruh siswa membaca dalam hati.	** *			
	Guru mengajak Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan				
	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari:				
	Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.			y	
	Menyuruh siswa secara sukarela untuk				
	membacakan pertanyaan tersebut dan		7		
	menjawabnya.				
12	Setelah jawaban dibacakan, guru meminta sigua kinasa yatuk membarikan tembahan			$\sqrt{}$	
	siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.				
	Meminta siswa lain untuk menjadi				
	sukarelawan membacakan kertas kartu yang				
	mereka dapat, hingga bergulir seterusnya				
	sampai semua sukarelawan habis				
	membacakan kertas kartu yang mereka				
	dapat.				

Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan.			√	
14	Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD			V
15	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.			
16	Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari			V
17	Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.			V
	Jumlah Skor K <mark>egi</mark> atan Inti	35		
	Persentase Kegiatan Inti	87	1%	
	Kategori Ke <mark>giat</mark> an Inti	Baik	Sekali	i
	Penutup			
18	Guru bersama peserta didik menyimpulkan Pelajaran			$\sqrt{}$
19				
20	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama peserta didik (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)			
21	Menyampaikan pesan-pesan moral			
22	22 Guru memberikan pesan pada siswa untuk menjaga kebersihan, dan mencuci tangan dengan sabun. ✓			
	Jumlah Skor Kegiatan Penutup	1	9	
	Persentase Kegiatan Penutup	95	5%	
	Kategori Kegiatan Penutup	Baik	Sekali	i
	Jumlah Keseluruhan	8	80	
	Persentase	91	%	
Kategori			Sekali	i

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya Tanggal 14 September 2022 Siklus II

Persentase (%) =
$$\frac{80}{88}$$
 x 100% = 91%

Keterangan:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama mengelola pembelajaran dnegan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* sebagimana yang disajikan pada tabel 4.5, diketahui bahwa total aspek yang dinilai mulai dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup ada 22 aspek dengan perolehan skor 91% dan berada pada kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari aktivitas guru pada siklus I ke siklus II. Untuk lebih rinci, bberikut penulis sajikan peningkatan setiap kegiatan aktivitas guru pada siklus II.

Pada kegiatan pertama yakni pendahuluan, dari 7 aspek yang amati memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori baik sekali. Rata-rata aspek mendapatkan skor tertinggi yaitu 4. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kegiattan pendahuluna pada siklus sebelumnya. Kegiatan inti merupakan tahapan kedua yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam mengamati aktitas guru pada kegiatan ini ada 10 aspek yang diamati dan mendapatkan persentase dsebesar 87% dan berada pada kategori baik sekali. Pada kegiatan ini juga mengalami peningkatan yang signifikan dari kegiatan inti pada

siklus sebeumnya. Sedangkan pada kegiatan penutu, terdapat 5 aspek yang diamati dan mendapatkan persentase sebesar 95% yang juga tergolong dalam kategori baik sekali. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan model pembeljaran everione is a teacher here dengan menggunakan media gambar pada pembelaajran IPS siklus II sudah memenuhi capaian yang diharapkan.

2. Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Rida Riyani. Adapun fokus pengamatan terhadap aktifitas siswa yaitu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan soal tes. Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada siklus II secara jelas dapat disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 6: Hasil Observasi Aktifitas Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Penerapan Model Everyone Is A Teacher Siklus II

No	Aspek yang dinilai		Nilai			
110	Aspek yang unnar	1	2	3	4	
	Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dari guru (PPK:				ار	
1	Nilai Kesopanan)				V	
	Siswa dan guru berdoa bersama-sama					
2	sebelum memulai kegiatan (PPK: Nilai					
	Relegius)					

3	Siswa Menyanyikan lagu wajib Nasional			\ \
5	Garuda Pancasila (PPK: Nasionalisme)			٧
	Siswa memperhatikan apa yang			
4	disampaikan oleh guru dan menjawab		$\sqrt{}$	
4	pertanyaan guru. (Indikator Keaktifan		'	
	no 2)			
5	Siswa termotivasi untuk lebih aktif			
	didalam kelas.			`
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			
	yang disampaikan guru			`
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan			
7	belajar dengan meng <mark>gu</mark> nakan model		2/	
,	Everyone Is A Teacher Here dengan		V	
	mengg <mark>un</mark> kan med <mark>ia</mark> gambar			
	Jumlah <mark>S</mark> kor Keg <mark>ia</mark> tan <mark>Pen</mark> dahuluan	26		
	Persentase Kegiatan Pendahuluan	93%		
	Kategori Kegiatan Pendahuluan	47		
	Kegiatan Inti	10		
	Siswa memperhatikan gambar yang			
	ditempelkan di papan tulis tentang			
8	pemanfaatan sumber energi dan			$\sqrt{}$
	perubahannya dalam kehidupan			
	sehari-hari.			
	Siswa pertanyaan tentang gambar tersebut			
	untuk dipecahkan siswa:			
	Apa yang dilakukan ayah pada gambr			
	tersebut?			,
9	Apa yang dilaukan ibu pada gambar			V
	tersehiit?			
	tersebut? • Ana yang dilakukan bayi pada gamber			
V	Apa yang dilakukan bayi pada gamber			
			9	
-	Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut?			
U	 Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut? Siswa menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: 		3	
10	 Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut? Siswa menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Siswa menerima secarik kartu indeks 			√
10	 Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut? Siswa menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Siswa menerima secarik kartu indeks dari guru. 			√
10	 Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut? Siswa menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Siswa menerima secarik kartu indeks dari guru. Siswa menuliskan satu pertanyaan 			√
10	 Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut? Siswa menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Siswa menerima secarik kartu indeks dari guru. 			√

Γ		Izahidunan gahari hari yang gadana			1	
		kehidupan sehari-hari yang sedang dipelajari di kelas.				
		• Siswa mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.				
		 Siswa menerima kartu yang telah diacak dari guru. 				
		 Siswa membaca dalam hati kartu yang diterima dari guru. 				
f		Siswa menganalisis pemanfaatan				
	d	sumber energy dan perubahannya		-		
		dalam kehidupan sehari-hari (<i>Critical Thingking</i>)	4			
			1			
		Siswa memikirkan jawabannya.Siswa secara sukarela untuk				
		membacakan pertanyaan tersebut dan				
		menjawabnya.				
		 Setelah jawaban dibacakan, siswa 				,
	11	lainnya untuk memberikan tambahan			* *	$\sqrt{}$
		informasi.	/ /			
		Selanjutnya siswa lain untuk menjadi	16			
		sukarelawan membacakan kertas kartu			** **	
		yang mereka dapat, hingga bergulir				
		seterusnya sampai semua sukarelawan				
		habis membacakan kertas kartu yang				
		mereka d <mark>apat.</mark>				
		by Carring Control of				
	12	Siswa melakukan tanya jawab				1
		Siswa menuliskan satu pertanyaan				
	13	mengenai manfaat sumber daya alam baik	N.			V
	13	hayati maupun non hayati dalam				,
		kehidupan di daerah tempat tinggal.				
	14	Siswa dibimbing guru dalam				$\sqrt{}$
-		mengerjakan LKPD.				
		Siswa bekerja sama dengan anggota				
	15	kelompok dalam menyelesikan LKPD				$\sqrt{}$
		yang sudah di berikan guru dengan				
ŀ		seksama (Indikator Keaktifan no 5)				
	16	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
		kelompoknya dan mengumpulkan hasil				

	kerjanya untuk di periksa guru Indikator				
	Keaktifan no 6)				
	Siswa dalam kelompok lain menanggapi				
17	hasil diskusi temannya dan berani				
1 /	mengemukan pendapat mereka di dalam				V
	kelas (Indikator Keaktifan no 3)				
	Siswa menerima lembar tes dan				
18	menjawab tes pengetahuan tentang materi				
	yang sudah dipelajari				
19	Menerima feedback serta penilaian dari				V
19	tes tang diberikan guru				V
	Jumlah Skor Kegiatan Inti		47		
	P <mark>ers</mark> entase <mark>K</mark> egiatan Inti	98%			
	<mark>K</mark> ategori K <mark>e</mark> giata <mark>n</mark> Inti	Baik Sekali			
	Penutup				
20	Siswa menyimpulkan Pelajaran				. 1
20	dibimbing guru			* *	$\sqrt{}$
	Siswa menutup pembelajaran dengan doa				
21	bersama dengan guru (PPK: Nilai				
	Relegius)			** **	
22	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral				2
22	dari guru				V
	Jumlah Skor Kegiatan Penutup			12	
	Persentase Kegiatan Penutup		10	0%	
	Kategori Kegiatan Penutup		Baik	Sekal	i
	Jumlah Keseluruhan			85	
	Persentase Keseluruhan		9:	5%	
	Kategori Keseluruhan		Baik	Sekal	i

Sumber: Hasil Pengamatan di MIN 14 Aceh Barat Daya, Rabu 14 September 2022

Persentase (%) =
$$\frac{85}{88}$$
 x 100% = 95%

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% -65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.6, dari 22 aspek yang dinilai memperoleh persentase keseluruhan sebesar 95% dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini, hampir semua aktivitas siswa memperoleh skor tertinggi, yang mana meningkat secara signifikan dari siklus sebelumnya. Sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Rincian pengamatan dari 3 tahapan kegiatan yang dilakukan dapat penulis uraikan sebagai berikut: pada kegiatan pendahuluan, ada 7 aspek yang dinilai dan mendapatkan persentase sebesar 93% kategori baik sekali. Dan pada kegiatan inti dari 12 aspek yang dinilai mendapat persentase sebesar 98% dengan kategori baik sekali, dan pada kegiatan penutup jga mendapat kan kategori baik sekali dengan persentase sebesar 95% dari 3 aspek yang dinilai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajara Everyaone Is A Teacher Here menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS siklus II sudah memenuhi capaian yang diha<mark>rap</mark>kan.

3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II

Hasil *post-test* siswa dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 15 butir dan pada siklus II diikuti oleh 18 siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa berpedoman pada KKM yang telah ditetapkan sekolah. Dimana pada pembelajaran IPS KKM nya sebesar 75. Hasil *post-test* dapat diihat pada

tabel berikut:

Tabel 4. 7: Nilai Post-Test Siswa Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Belum
110	Traina i escita Diaix	Mai	Tuntas	Tuntas
1	Khairul Syahni	95	√	
2	Afrianda	76	V	
3	M. Razi	81	V	
4	M. Haikal Gunawan	87	V	
5	M. Fadul Farizi	78	V	
6	Mersya Agus Fitra Yana	91	V	
7	Zikra Alfa <mark>uz</mark> iat	88	√	
8	Eva	76	√	
9	M. Fitra	88	√	
10	Atira Kautsari	83	V	
11	Zalfa Naqiya	83	1	
12	Arfi	86	V	
13	Verbi Maulana	93	V	
14	Ariski Alfalefi	85	√	
15	Ridha Rianda	95	V	
16	Akifa Naila	83	V	Li Li
17	Naurah Nadhirah	83	√	
18	Ernida	68		$\sqrt{}$
	Jumlah Siswa	Yang Tunta	as: 17 Siswa	
	Persentase	Ketuntasan	: 94, 44%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya Tanggal 14 September 2022

KKM Klasikal =
$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

KKM Klasikal =
$$\frac{17}{18}$$
 x 100% = 94,44%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, dari 18 siswa yang yang mengikuti, 17 diantaranya sudah mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa sudah berada diatas 75%

dengan menerapkan model pembelajaran everyone is a teacher dengan persentase rata-rata mencapai 94%. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas guru dala melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta baiknya bimbingan yang diberikan kepada siswa secara keseluruhan dan mencapai ketuntasan belajar, sehingga hasil belajar pun meningkat dengan baik. Oleh sebab itu tidak perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pada siklus II, setiap aspek yang diamati, diukur dan dianalisis sudah mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, refleksi pada siklus II ini dpaat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8: Hasil Refleksi Pembelajaran pada Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas	Hasil aktivitas guru	Berdasarkan perolehan tersebut,
Guru	pada siklus II dengan	maka dapat disimpulkan bahwa
	perolehan persentase	kemampuan guru dalam menerapkan
	sebesar91% dengan	model Everyone Is A Teacher Here
\	kategori baik sekali.	dengan media gambar untuk
	AR-RA	meningkatkan hasil belajar siswa
		sudah tercapai sebagaimana yang
		ditaergetkan. Hal ini selaras dengan
		indikator pencapaian dumana skor
		persentase yang ditemukan pada
		siklus II sudah melewati skor
		persentase 81%.
Aktivitas	Hasil pengamatan	Berdasarkan hasil observasi aktivitas

Siswa	aktivitas siswa	siswa pada siklus II, aspek yang
	selama proses	dinilai meningkat secara signifikan
	pembelajaran	dnegan menerapkan model Everyone
	mengalami	Is A Teacher Here, dimana dalam
	peningkatan yang	penerapan model ini, setiap kegiatan
	signifikan dari siklus	pembelajaran sudah sesuai
- 1	sebelumnya dengan	sebagaimana yang diharapkan.
	perolehan persentase	Sebagaimana indikator pencapaian
	95% yang berada	yang terdapat pada siklus II, sudah
	pada kategori baik	melewati skor persentase 81%.
	sekali.	
Hasil	Berdasarkan soal	Hasil belajar siswa setelah
Belajar	Post test berupa soal	menerapkan model pembelajaran
Siswa	pilihan ganda yang	Everyone is a teacher mengalami
	dibagikan kepada	peningkatan yang sangat signifikan.
	siswa pada siklus II	Meskipun ada 1 dari 18 siswa yang
	imeningkat menjadi	belum mencapai kriteria ketuntasan
	94,44% dengan	belajar, namun perolehan nilai rata-
	kategori baik sekali.	rata siswa sudah mencapai 94,44%
		dengan kategori baik sekali. Dengan
		demikian, untuk 1 siswa yang belum
	جائرا <u>ترک</u>	mencapai KKM diharapkan guru
	ARRA	dapat memberikan bimbingan khusus
	Chart - At It	untuk siswa yang bersangkutan baik
-		pada jam belajar ataupun diluar jam
		belajar.

Hasil Penelitian di MIN 14 Aceh Barat Daya, 2022

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dolaksanakan dalam II siklus dengan tujuan untuk mengetahui

aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dikelas, serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS di MIN 14 Aceh Barat Daya.

Berdasarakan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan soal post test berbentuk pilihan ganda, maka perlu menganalisis hal-hal berikut ini:

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran di Kelas

Pengamatan aktivitas guru yang dilakukan selama dua siklus dnegan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS yang di amati oleh ibu Eva Lastria, S.Pd menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yang dilaksankan melalui tiga tahapan yakni kegiatan pendhauluan, kegiatan ini, dan penutup. Berdasarkan hasil persentase yang di peroleh dari siklus I mencapai 68,75% yang berada pada kategori baik. Setelah melakukan refleksi berdasarkan temuan dan melaksanakan tindakan untuk menlakjutkan penelitian pada siklus II, hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan persentase sebesar 91% dengan kategori baik sekali.

Hasil peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dnegan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS dapat dilihat terjadi peningkatan yang signifikan sebagaimana terlihat pada diagram berikut:



-Gambar 4. 1Gambar 4. 1:Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukan bahwa aktivitas guru dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelolahan pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan presentase 68,75 %. Sementara pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase 91% dapat dikategorikan baik sekali. Pada siklus I proses aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan hal inilah yang menyebabkan hasil presentase tidak sesuai dengan yang diharapkan, oleh sebab itu guru harus melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I menuju ke siklus II. Pada siklus II proses aktivitas guru sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dan sesuai dengan yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena guru sudah menpersiapkan secara keseluruhan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan mengunakan media gambar untuk meningkatkan ke aktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS

Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya sudah sangat baik. Hal ini terlihat jelas dari perubahan akivitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan yang menunjukan bahwa guru telah melakukan perubahan perubahan untuk memperbaiki cara mengajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Rahmatullah yang menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. ⁷³ Selanjutnya dalam pendapat lain juga dijela<mark>sk</mark>an bahwa untuk mewujukan proses belajar mengajar yang baik maka sangat diperlukan kemampuan guru untuk mengubah dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Kemampuan mengajar guru tersebut sangat ditentukan oleh pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran. Penguasaan guru tentang strategi pembelajaran ini penting dimaksudkan selain agar peserta didik tidak jenuh dalam proses belajar juga penting agar peserta didik mengalami perubahan sebagaimana yang diharapkan. Pengetahuan guru yang baik tentang strategi pe<mark>mbelajaran akan menimbulka</mark>n suatu pemahaman yang baik, demikian akan memudahkan dalam guru mengimplementasikannya dalam membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. 74 Di dalam pendapat yang lain juga dijelaskan bahwa guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam

Kajian Pendidikan Keislaman, Vol. 11 (2): 273-285.

Rahmatullah, M. 2016. Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 (2): 119-126.
 Ismail, R. 2019. Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*

pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.⁷⁵

2. Aktivitas Siswa selama Penerapan Model Everyone Is A Teacher

Dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dengan mengunakan media gambar dari siklus I dan siklus II menujukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi yaitu semakin meningkatnya presentase sebesar 32,37% pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat diketahui dari hasil observasi siklus I dan siklus II. Untuk hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2: Perbandingan Hasil Aktivitas sSiswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata 64,1% dan siklus II 95%, dari kedua hasil siklus tersebut dapat

⁷⁵ Rahmatullah, M. Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 (2): 119-126.

disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan dengan penerapan model Everyone Is A Teacher Here dengan mengunakan media gambar. Peningkatan ini terjadi disebabkan adanya kesadaran guru dalam memperbaiki kesalahankesalahan yang telah terjadi sebelumnya pada saat proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan terjadinya peningkatan pada aktivitas peserta didik dapat dikatakan bahwa keaktifan peserta didik terhadap penerapan model Everyone Is A Teacher Here dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat Ketika peserta didik sangat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian ini adalah Guru harus lebih memahami siswa yang belajar itu adalah individu-individu yang memiliki potensi dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Karenanya, mereka harus diberi kesempatan <mark>untuk m</mark>emikirkan segala sesu<mark>atu yan</mark>g terjadi dalam lingkungannya; guru hendaknya menstimulasi daya pikir mereka dengan menciptakan kondisi yang menantang dan pemberian kebebasan yang luas kepada siswa untuk beraktifitas, memungkinkan siswa menganalisis secara kritis, dan mencari pemecahannya secara kreatif. ⁷⁶ permasalah Selajutnya di jelaskan bahwa aktivitas belajar siswa disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas

⁷⁶ Imelda. 2020. Meningkatnya Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Adanya Supervisi Klinis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4 (2): 229-240.

belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.⁷⁷

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada tema kekayaan Negeriku pada Bidang pemanfaatan kekayaan alam sekitar di Indonesia dengan memanfaatkan media yang ada di ingkungan sekitar peserta didik, maka peneliti memberikan tes pada akhir pembelajaran. Tes yang diberikan guna untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan juga untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa. Setelah hasil terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kreteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 14 Aceh Barat Daya yaitu secara individu minimal 75% dan 80% peserta didik tuntas secara klasikal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 3: Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Agustin, M., Astuty, N., & Rusdi. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1 (1): 66-72.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 25%. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 94,44%. Hal ini dianalisis dengan menggunakan nilai ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan minimal tercapai apabila nilai tes ≥ 70% dan ketuntasan secara klasikal ≥ 80% oleh karena itu pada tahap siklus I terlihat banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran sehinga menungjukan bahwa keaktifan siswa dalam belajar masih rendah. Sehingga guru melakukan perbaikan-perbaikan dari kelemahan ataupun kekurangan tersebut, serta memperhatikan dan mempertahankan hal-hal yang sudah terlaksana pada siklus I. Dalam kegiatan ini juga, guru-guru kemudian kembali bekerja untuk menyiapkan materi ajar, menyusun rancangan pembelajaran, serta menyiapkan media dan alat peraga pembelajaran yang diperlukan. oleh sebab itu perlu dilanjutkan siklus yang ke II.

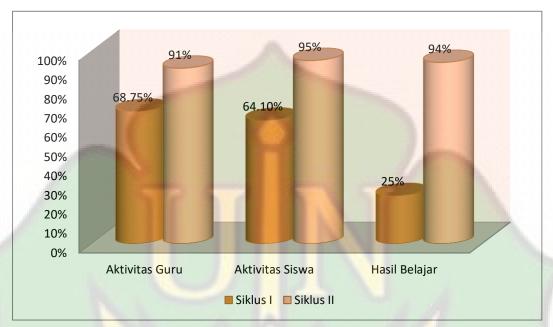
Pada siklus II secara keseluruhan siswa mampu mencapai nilai ketuntasan secara klasikal yaitu ≥ 80% dimana nilai yang dicapai tersebut adalah sebesar 94,44% atau sebanyak 17 orang siswa yang tuntas dalam belajar. Sedangkan sisanya sebanyak 1 orang siswa lagi tidak tuntas dalam belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan mengunakan media gambar mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya. Hal ini sejalan dengan hasil temuan yang mana bahwa keterlibatan siswa untuk turut belajar dengan cara

menerapkan model pembelajaran pembelajaran problem posing merupakan salah satu indikator keefektifan belajar. Siswa tidak hanya menerima saja materi dari guru, tetapi juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri. Selain itu pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat memfasilitasi dan meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*, pada prinsipnya siswalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuannya bukan guru atau orang lain. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran banyak melibatkan aktivitas siswa untuk membuat soal, melakukan kegiatan presentasi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ⁷⁸

Berdasarkan uraian dari setiap rumusan masalalah yang disajikan di atas, maka dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here menggunkanakan media gambar telah tercapai pada siklus II. Meskipun ada 1 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan miniamal, namun guru dapat memberikan tindakan berupa bimbingan khusus kepada siswa tersebut baik pada jam pelajaran atau diluar jam pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa ini juga dapat meningkat sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher*

⁷⁸ Agustin, M., Astuty, N., & Rusdi. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 1 (1): 66-72.

Here menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4. 4: Peningkatan Hasil Penelitian dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan mengunakan media gambar di kelas IV MIN 14 Aceh Barat daya dapat meningkat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan mengunakan media gambar mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

- Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 68,75% (Baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan sebesar 91% (Baik sekali)
- 2. Aktivitas peserta didik yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pemanfaatan media gambar mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siklus I sebasar 64,1% (Cukup) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 95% (Baik sekali).
- 3. Hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan media gambar mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya pada siklus I dengan nilai presentase 25% (Belum Tuntas) dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 94,44% (Baik sekali) dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

1. Bagi peserta didik diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman

- belajarnya dengan pemanfaaatan media lingkungan sekitar peserta didik dan media lainnya agar meningkatkan keaktifan mereka dan meningkatkan daya serap belajar sehingga hasil belajar meningkat setiap peserta didiknya.
- 3. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap peserta didik sehingga aktivitas belajar lebih tinggi.
- 4. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan membina guru agar selalu memperbaiki kekurangan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu guru disarankan untuk kembali mempraktekan tindakan pembelajaran dalam upaya memperbaiki kekurangan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran. Sebaliknya sekolah memantau dan menilai perubahan-perubahan yang terjadi pada guru yang bermasalah dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahamadi. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pustaka Setia.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alfi Khairia Al masruroh. 2020. Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran PKN Di SDN Kelas VI Al-Azar Medan. Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Arinda Firdianti. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sis*wa. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Ardiansyah Surya Pratama, Supari Muslim, 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsikar Gambar Teknik Listrik di SMK N 2 Surabaya. Jurnal pendidikan teknik elektro. Vol 2. (2).
- Arum Cahyani Catur Wijayanti. 2014. Keefektifan Metode Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief S. Sadiman, dkk, 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 9: Kayanya Negeriku. Untuk Siswa Dan Guru. Edisi Revisi 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dian Indah Suci. 2021 Penerapan Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. IAIN Ponogoro: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Dimyati dan Mudjono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka cipta.
- Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

- Euis Karwati, 2015. Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Anita. 2019. Skripsi. Pengeruh Model Pembelajaran Paikem Tipe Everyone Is A Teacher Here dan The Power of Two Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syahab, 2002. *Quantum Teaching*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- EM Zul Fajri. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Aneka Ilmu, cet, 2008.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani
- https://hot.liputan6.com/read/4719339/pengertian-sumber-daya-alam-manfaat-jenis-contoh-dan-cara-melestarikannya
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Russ Media.
- Kiki Aryaningrum. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Every one is a Teacher Here Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi). Vol 5. (2).
- Lubis et al., 2019. Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Siswa SD, Jurnal Basicedu. Vol. 3. (2).
- Martha, Ary. 2013. Modul Bahan ajar kelas IV Tema 9 Sub Tema 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mel, Silberman. 2019. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran. Terj. Komaruddin Hidayat.
- M. Ibrahim. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University press.
- Moedjino. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Sholeh. 2010. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penerapa Metode Everyone Is A Taecher Here Untuk Mata Pelejaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Puasa Siswa Kelas V Pada SDN 1 Tegowanuh. Salatiga: STAIN Salatiga.

- Muhammad Ali. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Naniek Kusumawati, 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Scramble dengan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kertosari II Kabupaten Madiun. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume. 4. (1).
- Nana sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2001. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- S. Nasution. 2012. Didaktik Asas-asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rautledge, Kegan Paul. 1982. *Philosophy of Education*. Britain: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Ratna, Dahar, 1989. Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga.
- Rusman, dkk, 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ruslan dan Rusli Yusuf. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Santo, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2012. *Interak<mark>si dan Motivasi Belajar Meng</mark>ajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shilphy A. Oct<mark>avia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*.</mark> Yogyakarta: Cudi Utama.
- Silberman, L. Melvin. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif.* Terjemahan Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Silberman, Melvin L. 2019. Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sitiatava Rizema Putra. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Sriyono, Dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, 1998. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. Penelitian indakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman. 2016. Pengaruh Model Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal e-Dumath. Vol. 2 (1).
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Diva Press.
- Suryani, 2018. Everyone Is A Teacher Here: Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD, Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual. Vol. 2, (3).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatis-Progresif.* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara, 2013.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Indeks.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Rosdakarya.
- Yenni Apriyanty, 2020. Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa. Universistas Sriwijaya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-503/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN HIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat

- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
- Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan 4.
- 5. Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry
- Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan,
- Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI; Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam
- Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk Saudara:

Fitriah, S.Ag., M.Pd. Mulia, S.Pd.I., M.Ed. sebagai pembimbing pertama sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Kiki Para Dista Nama 170209093 NIM

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Studi

Penerapan Model Pembelajaran Every One is A Teacher dengan Judul Skripsi Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya

KEDUA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam

surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh, Pada Tanggal : 20 Januari 2022 An Rekto

Mustim R

Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry; Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor: B-11784/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022

Lamp :-

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Kepala MIN 14 Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : KIKI PARA DISTA / 170209093

Semester/Jurusan: XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Panterik, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Everryones is a Teacher Here dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan ke Aktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, <mark>06 Septem</mark>ber 2022 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Oktob<mark>er</mark>

2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT DAYA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 14 ACEH BARAT DAYA

Jln. Letkol BB. Djalal no.13 email: minpaohpadang@yahoo.co.id Kode Pos 23765

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor: B / Mi.01.15.14/PP.00.3/09/2022

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor: B-11784/Un.08/FTK.1/TI.00/09/2022, Tanggal 06 September 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan skripsi, maka dengan ini Kepala MIN 14 Aceh Barat Daya menerangkan bahwa:

Nama

: KIKI PARA DISTA

NIM

: 170209093

Program Studi

: Fatar/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Alamat

: Gampong Panterik, Kec. Lhueng Bata Kota Banda Aceh

Benar yang nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Imiah pada Madrasah ini mulai dari Tanggal 08 s/d 13 September 2022. Penelitian tersebut untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Everryones is a Teacher here dengan menggunakan Media Gambar untuk meningkatkan ke Aktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS kelas IV MIN 14 Aceh Barat Daya ."

Demikian surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Susoh, 15 September 2022

Kepala,

Sukma Juita, S.Pd.I

Nip. 198107102009012011 ND.Nomor :B-89 /Mi.01.15.14/

Kp.07.10/09/2022

Tanggal 10 September 20222

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 14 ACEH BARAT DAYA

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Pembelajaran : I (satu)

Waktu : 1 x 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat berman
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi			
3.5 Mengidentifikasi berbagai	3.5.1 Menganalis jenis-jenis			
sumber energi perubahan bentuk	pemanfaatan sumber energy			
energi, dan sumber energi	dan perubahannya dalam			
alternatif (angin, air, matahari,	kehidupan sehari-hari (C4)			
panas bumi, bahan bakar	3.5.2 Menbuat peta pikiran			
organik, dan nuklir) dalam	jenis-jenis pemanfaatan			

kehidupan sehari-hari.	sumber energi dan
	perubahannya dalam
	kehidupan sehari-hari (C6).
4.5 Menyajikan laporan hasil	4.5.1 Menampilkan laporan
pengamatan dan penelusuran	hasil pengamatan dan
informasi tentang berbagai	penelusuran jenis- jenis
perubahan bentuk energi.	sumber daya alam dan
	pemanfaatan sumber daya alam
	dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1 Menganalisis sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daeah tempat
masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	tinggalnyanya (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Melaporkan hasil pengamatan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat di perbaharui yang ada di daeah tempatnya.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui	3.3.1 Mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam dan		
wawancara menggunakan	memanfaatannnya yang ada di		
daftar pertanyaan.	daerah tempat tinggal melalui		
ARRA	wawancara (C6)		
4.3 Melaporkan hasil	4.3.1 Menampilkan hasil		
wawancara menggunakan	wawancara menggunakan		
kosakata baku dan kalimat	kosakata baku dan kalimat		
efektif dalam bentuk teks tulis.	efektif dalam bentuk teks tulis		

C. Tujuan

1. Dengan mengamati video tentang pemanfaatan sumber daya energi siswa dapat menganalisis jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat

- 2. Dengan berkreasi, siswa dapat menggambarkan bagan jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari dengan tepat
- 3. Dengan mengamati dan berkreasi, siswa dapat menampilkan laporan hasil pengamatan dan penelusuran jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
- 4. Dengan berdiskusi siswa dapat menganalisis sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat
- 5. Dengan berdiskusi, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daeah tempatnya dengan tepat
- 6. Dengan wawancara siswa dapat Mengumpulkan informasi sumber daya alam dan memanfaatannnya yang ada di daerah tempat tinggal dengan tepat.
- 7. Dengan wawancara, siswa dapat menampilkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK):

- (1) Religiusitas
- (2) Nasionalisme
- (2) Kejujuran
- (4) Kedisiplinan
- (3) Tanggungjawab

E. Materi

- 1. Pemanfaatan sumber energi dan perubahanya
- 2. Sumber hayati dan non hayati
- 3. Wawancara

F. Pendekatan dan metode

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba,

menalar, dan mengkomunikasikan)

Model : Everyone Is A Teacher Here

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- 1. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - b. Buku relevan lainnya.

2. Media

- a. Laptop, Slide Power Point
- b. Media Gambar Tentang sumber daya Alam
- c. Video tentang pemanfaatan sumber energy
- d. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	 Guru memberi salam kepada peserta didik melalui (PPK: Nilai Kesopanan) Guru mengabsen siswa Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan (PPK: Nilai Relegius) Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila (PPK: Nasionalisme) Guru melakukan apersepsi mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari terjadi di beberapa daerah, kenapa bisa terjadi? Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang harus dikuasai. 	5 Menit
Kegiatan inti	Orientasi peserta didik pada masalah 7. Siswa mencermati contoh sumber energi melalui slide power point tentang pemanfaatan sumber energy dan	50 Menit

perubahannya dalam kehidupan seharihari.

- " Pemanfaatan sumber energi tidak boleh berlebihan karena sumber energi itu akan habis. Selain itu, pemanfaatan energi berlebihan juga dapat merusak yang lingkungan. Pemanasan global dan polusi udara yang kita alami saat ini disebabkan penggunaan kendaraan, mesin, dan listrik. Benda- benda yang menunjang kehidupan kita itu, membakar energi yang bersumber dan minyak, gas, dan batu bara. Begitu juga dengan sumber daya alam baik yang diperbaharui dapat maupun yang tidak dapat Diperbaharui"
- 8. Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa:
 - Mengapa kita harus menggunakan sumber enegi dengan bijak?
 - Bagaimana cara yang bijak dalam penggunakan sumber energy?
 - Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan seharihari?

Mengorganisasikan siswa

- 9. Siswa menganalisis jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (*Communication*).
- 10. Guru dan siswa melakukan tanya jawab
- 11. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan:
 - Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
 - Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang sedang

- dipelajari di kelas.
- Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
- Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
- Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
- Menyuruh siswa membaca dalam hati.
- 12. Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (*Critical*

Thingking)

- Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
- Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
- Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat.

Membimbing penyelidikan

- 13. Guru menugaskan siswa untuk LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan mengerjakan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari.
- 14. Sebelum melanjutkan materi guru mengajak siswa untuk lakukan ice breaking dengan menempelkan beberapa

- gambar di papan tulis yang ditunjukan oleh guru.
- 15. Guru melanjutkan matari selanjutnya dan Guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan.
- 16. Siswa diminta untuk mencari tahu tentang pemanfatan sumberdaya hayati dan non hayati di darah tempat tinggalnya (*Critical Thingking*)
- 17. Guru membagikan LKPD mengenai sumber daya hayati dan non hayati
- 18. Sebelum melanjutkan materi guru mengajak siswa untuk lakukan ice breaking dengan menirukan gerakan yang ditunjukan oleh guru.
- 19. Guru memberikan tayangan contoh wawancara pada slide powerpoint yang telah ditampilkan
- 20. Guru membagikan LKPD mengenai wawancara tentang pemanfaatan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati dalam kegiatan ekonomi di didaerah tempat tinggal.
- 21. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD
- 22. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

	23. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya								
	kepada guru.								
	24. Guru memberikan tes pengetahuan tentang								
555555555555555555555	materi yang sudah dipelajari								
	25. Guru menanggapi hasil kerja siswa								
	dan memberikan feedback serta penilaian.								
Penutup	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah								
	26. Guru bersama peserta didik menyimpulkan Pelajaran								
	27. Guru memberi informasi materi pertemuan selanjutnya	15							
	28. Guru menutup pembelajaran dengan doa								
	bersama peserta didik (PPK: Nilai Relegius)								
	29. Guru memberikan pesan pada siswa untuk								
	menjaga kebersihan, dan mencuci tangan								
	dengan sabun.								

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Na	Percaya Diri			Teliti/Tanggung Jawab				Kreatif				
	ma Sisw a	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3	1111111												
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													

12							
13							
14							
15							
16							
17			A				
18							
19		_					
20							

Keterangan

BT : Belum terlihat MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembagSM : Sudah membudaya

Penilaian: $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}x\ 4 = skor\ akhir$

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes tulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian: $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times \frac{100}{skor\ maksimal}$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	В	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

Mengetahui Aceh Barat Daya, 2022

Guru Bidang Studi, Peneliti,

Guru IPS Kiki Para Dista NIM. 201325189

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Anggota kelompok

1.

2.

3.

4.

5.

6.

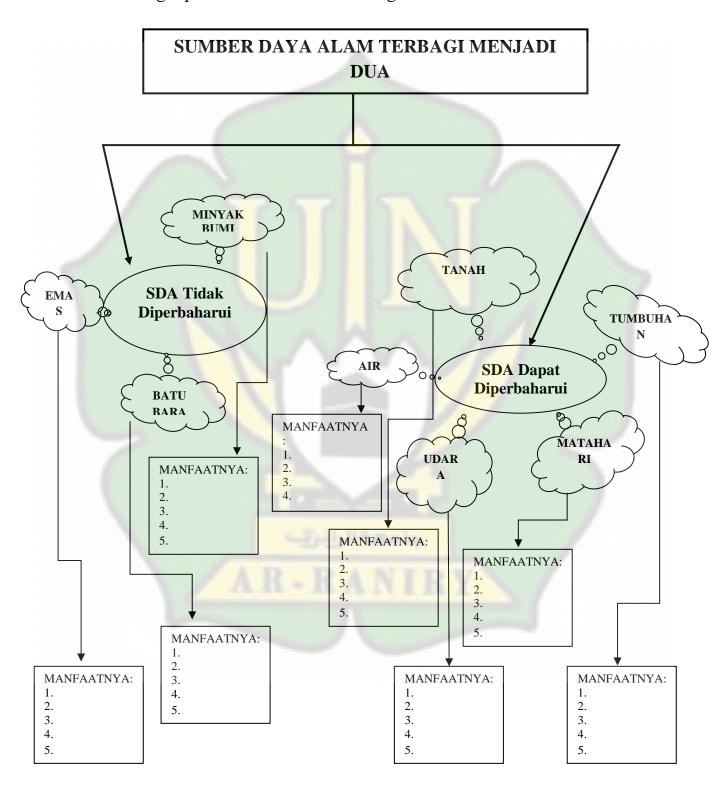
7.

Petunjuk:

- 1. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- 2. Kerjakan soal-soal berikut ini dalam kelompok masing-masing!
- 3. Diskusikan jawaban terhadap masalah di dalam kelompok masing-masing!
- 4. Sebelum mengerjakan soal bacalah basmallah tertebih dahulu!

SOAL KERJA KELOMPOK

1. Lengkapilah data dibawah ini dengan benar.!



KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- 1. SDA yang tidak dapat di perbaharui:
 - a. Emas

Manfaatnya:

- 1) Untuk Perhiasan
- 2) Produk kecantikan
- 3) Alat transaksi
- b. Minyak bumi
 - 1) Untuk bahan bakar bensin,
 - 2) Minyak tanah
 - 3) Vaselin
 - 4) Parapin
 - 5) Kerosin
 - 6) Aspal
- c. Batu Bara
 - 1) Untuk bahan bakar industry dan rumah tangga
- 2. SDA yang tidak dapat di perbaharui:
 - a. Air
 - 1) Untuk air minum
 - 2) Mencuci
 - 3) Memasak
 - 4) Pembangkit listrik
 - b. Tanah
 - 1) Bermanfaat sebagai penyedia unsur hara bagi tumbuhan
 - 2) Sebagai habitat hidup hewan
 - 3) Tempat bercocok tanam
 - c. Tumbuhan
 - 1) Sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan
 - 2) Bermanfaat untuk menhasilkan oksigen
 - d. Udara
 - 1) Bermanfaat untuk bernafas
 - 2) Membantu penyerbukan bunga
 - 3) Sebagai tenga gerak
 - e. Matahari
 - 1) Sumber penerang alam semesta
 - 2) pembangkit listrik tenaga surya
 - 3) mengatur siklus air di Bumi
 - 4) Sebagai vitamin D yang bagus untuk kesehatan tubuh manusia.

SOAL TES (SIKLUS I)

Nama :

Kelas : IV

Mata pelajaran : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Waktu :

Petuntuk

- 1. Tuliskan nama dan kelas pada lembaran jawaban masing-masing
- 2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
- 3. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang anda anggap mudah
- 1. Sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah
 - a. Api
 - b. Matahari
 - c. Kompor
 - d. Lilin
- 2. Saat kita menyalakan setrika, terjadi perubahan energi listrik menjadi energi
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Panas
- 3. Contoh perubahan energi cahaya menjadi energi listrik terjadi pada alat
 - • •
 - a. Televisi
 - b. Teknologi panel surya
 - c. Rangkaian senter
 - d. Kompor listrik
- 4. Alat-alat berikut ini yang ketika dinyalakan terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah
 - a. Kipas angin dan mesin cuci
 - b. Komputer dan mesin penanak nasi
 - c. Televisi dan radio
 - d. Kulkas dan solder
- 5. Saat kita menabuh drum dengan tongkat, terjadi perubahan
 - a. Energi Listrik menjadi energi bunyi
 - b. Energi Listrik menjadi energi cahaya

- c. Energi gerak menjadi energi cahaya
- d. Energi gerak menjadi energi bunyi
- 6. Sumber daya alam di bawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. Padi, jagung dan batubara
 - b. Kayu, buah-buahan dan sayuran
 - c. Minyak bumi, gas dan timah
 - d. Emas, perak dan perungu
- 7. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus kita gunakan dengan sebijak mungkin, karena
 - a. Jumlahnya melimpah ruah
 - b. Mudah dibuat ulang
 - c. Harganya sangat mahal
 - d. Jumlahnya terbatas di alam
- 8. Sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dinamakan sumber daya alam nonhayati, contohnya seperti....
 - a. Rempah-rempah dan palawija
 - b. Air dan tanah
 - c. Kain wol dan kain sutera
 - d. Telur dan daging
- 9. Kayu dari pepohonan banyak dimanfaatkan manusia sebagai
 - a. Bahan perhiasan
 - b. Bahan bangunan
 - c. Bahan makanan
 - d. Bahan elektronik
- 10. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban seluruh warga negara. Contoh tindakan yang sesuai hal tersebut adalah
 - a. Menangkap ikan di sungai dengan menebar racun
 - b. Tidak membuang sampah di selokan atau sungai
 - c. Menebang hutan tanpa izin untuk industri
 - d. Memburu hewan-hewan langka di hutan
- 11. Mengolah sumber daya alam adalah hak setiap orang, namun setiap orang juga punya kewajiban untuk mengolahnya dengan
 - a. Menggunakan teknologi yang mahal
 - b. Memakai peralatan yang canggih

- c. Menggunakan mesin yang paling maju
- d. Memakai peralatan yang ramah lingkungan
- 12. Contoh perilaku tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam seperti
 - a. Menggunakan air dengan boros
 - b. Menangkap ikan di sungai menggunakan jarring
 - c. Menggunakan listrik dengan hemat
 - d. Melakukan reboisasi di hutan
- 13. Berikut ini adalah contoh kegiatan manusia yang memanfaatkan minyak bumi, kecuali
 - a. Mengisi kendaraan bermotor dengan bensin
 - b. Menggunakan pelumas mesin dengan oli
 - c. Menggoreng sayuran dengan minyak goreng
 - d. Memasak menggunakan gas LPG
- 14. Kegiatan yang dapat dilakukan secara berkerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam seperti
 - a. Mengadakan lomba berburu hewan langka di hutan
 - b. Beramai-ramai menebar racun di sungai untuk mendapatkan ikan
 - c. Melakukan kegiatan reboisasi di lingkungan sekitar tempat tinggal
 - d. Mengadakan gotong-royong menebang hutan agar tidak ada pohon besar
- 15. Contoh manfaat yang bisa dirasakan masyarakat jika mau bekerja sama menjaga kelestarian sumber daya alam adalah
 - a. Hasil sumber daya alam yang didapatkan melimpah
 - b. Semua warga menjadi kaya raya dengan praktis
 - c. Warga bisa menguasai hutan dan isinya
 - d. Terjadinya bencana alam secara tiba-tiba

KUNCI JAWABAN (SIKLUS I)

No.		Jawaban
1.	B.	Matahari
2.	D.	Panas
3.	B.	Teknologi panel surya
4.	A.	Kipas angin dan mesin cuci
5.	D.	Energi gerak menjadi energi bunyi
6.	B.	Kayu, buah-buahan dan sayuran
7.	D.	Jumlahnya terbatas di alam
8.	В	Air dan tanah
9.	В	Bahan bangunan
10.	В	Tidak membuang sampah di selokan atau sungai
11.	D	Memakai peralatan yang ramah lingkungan
12.	A	Menggunakan air dengan boros
13.	C	Menggoreng sayuran dengan minyak goreng
14.	C	Melakukan kegiatan reboisasi di lingkungan sekitar
		tempat tinggal
15.	A	Hasil sumber daya alam yang didapatkan melimpah

AR-RANIRY

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Siklus I

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Barat Daya

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Kiki Para Dista

Materi Pokok : Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Nama Pengamat :

Siklus : I

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

Tidak baik

3. Baik

2. Kurang baik

4. Sangat baik

B. Lembar Pengamat

No	Aspek yang dinilai		Ni		
	حامات المالية	1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memberi salam kepada peserta didik melalui				
	(PPK: Nilai Kesopanan)				
2	Guru mengabsen siswa				
3	Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum				
	memulai kegiatan (PPK: Nilai Relegius)				
4	Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila				
	(PPK : Nasionalisme)				
5	(Apersepsi)				

	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan			
	kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan- pertanyaan			
	- Sebutkan salah satu contoh sumber daya alam			
	yang dapat di perbaharui dan yang tidak dapat di			
	perbaharui .?			
	- Mengaitkan dengan materi hari terjadi di beberapa			
	daerah, kenapa bisa terjadi?			
6	Motivasi			
	Guru memberi motivasi kepada siswa			
1	- Membangkitkan dorongan kepada peserta didik			
	untuk aktif <mark>dal</mark> am kela <mark>s.</mark>			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
8	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan		* * *	
	menggunakan model Everyone Is A Teacher Here			
	Kegiatan inti			
9	Guru menayangkan slide powor point gambar		* *	
	tentang pemanfaatan sumber energy dan			
	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.			
10	Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan			
	siswa:			
	Mengapa kita harus menggunakan sumber			
	enegi den <mark>gan bijak?</mark> • Bagaimana cara yang bijak dalam			
	penggunakan sumber energy?			
	 Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari? 			
11	Guru dan siswa melakukan tanya jawab			
12	Guru Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.			
13	Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan			
	mengenai materi pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang			
	sedang dipelajari di kelas.			
14	Guru Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.			

Guru Membagikan kartu yang telah diacak kepada				
setiap siswa.				
Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.				
Menyuruh siswa membaca dalam hati.				
Guru meminta Siswa menganalisis				
pemanfaatan sumber energy dan perubahannya				
dalam kehidupan sehari-hari (<i>Critical</i>				
Thingking)				
Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya				
Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya				
Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.				
Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang	1			
pemanfaatan sumber energy dan				
• •				
tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang				
telah ditampilkan.				
Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD				
Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil				
kerjanya.				
Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru				
memberikan tes pengetahuan tentang materi yang				
sudah dipelajari				
Guru menanggapi hasil kerja siswa dan				
memberikan feedback serta penilaian.				
Penutup			ı	
	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri. Menyuruh siswa membaca dalam hati. Guru meminta Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (Critical Thingking) Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi. Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat. Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri. Menyuruh siswa membaca dalam hati. Guru meminta Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (Critical Thingking) Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi. Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat. Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya. Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri. Menyuruh siswa membaca dalam hati. Guru meminta Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (Critical Thingking) Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi. Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat. Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya. Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri. Menyuruh siswa membaca dalam hati. Guru meminta Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (Critical Thingking) Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi. Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat. Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya. Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari Guru menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan feedback serta penilaian.

28	Guru bersama peserta didik menyimpulkan Pelajaran			
29	Guru memberi informasi materi pertemuan			
	selanjutnya			
30	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama			
	peserta didik (PPK: Nilai Relegius)			
31	Menyampaikan pesan-pesan moral			
32	Guru memberikan pesan pada siswa untuk menjaga			
	kebersihan, dan mencuci tangan dengan sabun.	þ		

C.	D.,	haile	Peni	laion
U.	Nu	DITK	геш	lalall

Petunjuk Penskoran:

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Persentase (%) =
$$\frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\% =$$

Keterangan:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Saran dan komentar pengamat

 	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	

Mengetahui Guru Bidang Studi, Banda Aceh, Peneliti, 2022

Guru IPS

Kiki Para Dista NIM. 170209093

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Kelas/ Semester : IV/ II

Materi : Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Hari/ Tanggal :

Nama Pengamat :

Siklus : I

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia

1. Tidak baik

3. Baik

2. Kurang baik

4. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai		Ni	lai	
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dari guru (PPK: Nilai				
	Kesopanan)				
2	Siswa dan guru berdoa bersama-sama sebelum memulai				
	kegiatan (PPK: Nilai Relegius)				
3	Siswa Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda				
	Pancasila (PPK : Nasionalisme)				
4	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru				

	dan menjawab pertanyaan guru.			
5	Siswa termotivasi dengan penjelasan guru			
	- Siswa termotivasi untuk lebih aktif didalam kelas.			
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang			
	disampaikan guru			
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar			
	dengan menggunakan model Everyone Is A Teacher			
	Here			
	Kegiatan inti			
8	Siswa memperhatikan slide powor point gambar tentang			
	pemanfaatan sumber energy dan perubahannya			
	dalam kehidupan sehari-hari.			
9	Siswa memperhatikan masalah untuk dipecahkan:			
	Mengapa kita harus menggunakan sumber			
	enegi dengan bijak? Bagaimana cara yang bijak dalam	f		
	penggunakan sumber energy?			
	Berikan contoh sumber energy yang delay belikungan besides delay belikungan belikungan besides delay belikungan b			
10	digunakan dalam kehidupan sehari-hari? siswa melakukan tanya jawab			
11	Siswa menerima secarik kartu indeks daripada guru			
12	siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi			H
	pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam			
13	kehidupan sehari-hari yang sedang dipelajari di kelas. Siswa Mengumpulkan kartu			
14	Siswa menerima kartu yang telah diacak guru		26.0	
15	Menyuruh siswa membaca dalam hati.			
16	Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy			
	dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari			
	(Critical Thingking)			
17	siswa memikirkan jawabannya			
18	siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan			
10	tersebut dan menjawabnya			
19	Setelah jawaban dibacakan oleh siswa yang menjadi			

	sukarelawan, siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.			
20	Selanjutnya siswa lain menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat.			
21	Siswa menerima LKPD dari guru mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan.			
22	siswa dalam pengerjan LKPD		A	
23	siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.			
24	siswa menrima lembar tes dan menjawab tes pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari			
25	menerima feedback serta penilaian dari tes tang diberikan guru			
	Penutup			
26	Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru			
27	soswa menutup pembelajaran dengan doa bersama			
	dengan guru (<i>PPK</i> : <i>Nilai Relegius</i>)			
28	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru			

D. Rubrik Penilaian

Petunjuk Penskoran:

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Persentase (%) =
$$\frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\% =$$

Peserta didik memperoleh nilai:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49

2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Saran dan komentar pengamat		
Mengetahui	Banda Aceh,	2022
Guru Bidang Studi,	Peneliti,	
Guru IPS	Kiki Para Dista NIM. 170209093	

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 14 ACEH BARAT DAYA

Kelas/ Semester : IV/ II

Tema : 9 Kekayaan Negeriku

Sub Tema : 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Pembelajaran : I (satu)

Waktu : 1 x 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat berman
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mengidentifikasi berbagai	3.6.1 Menganalis jenis-jenis
sumber energi perubahan bentuk	pemanfaatan sumber energy
energi, dan sumber energi	dan perubahannya dalam
alternatif (angin, air, matahari,	kehidupan sehari-hari (C4)
panas bumi, bahan bakar	3.6.2 Menbuat peta pikiran

organik, dan nuklir) dalam	jenis-jenis pemanfaatan
kehidupan sehari-hari.	sumber energi dan
	perubahannya dalam
	kehidupan sehari-hari (C6).
4.6 Menyajikan laporan hasil	4.6.1 Menampilkan laporan
pengamatan dan penelusuran	hasil pengamatan dan
informasi tentang berbagai	penelusuran jenis- jenis
perubahan bentuk energi.	sumber daya alam dan
	pemanfaatan sumber daya alam
	dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi				
3.2 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.2.1 Menganalisis sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daeah tempat tinggalnyanya (C4)				
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Melaporkan hasil pengamatan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat di perbaharui yang ada di daeah tempatnya.				

Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar	М	Indi	<mark>kat</mark> or Pencapaian Ko	ompetensi
I	3.4 Menggali informasi	dari	3.4.1	Mengumpulkan	informasi
ı	seorang to <mark>koh n</mark>	nelalui	Berlin,	tentang sumber daya	alam dan
	wawancara menggu	ınakan		memanfaatannnya ya	ang ada di
	daftar pertanyaan.		NI	daerah tempat tingg	al melalui
	TEAL - A	5.75	., ,	wawancara (C6)	
	4.4 Melaporkan	hasil	4.4.1	Menampilkan	hasil
	wawancara menggu	ınakan		wawancara me	nggunakan
	kosakata baku dan k	alimat		kosakata baku da	an kalimat
	efektif dalam bentuk	teks		efektif dalam bentuk	teks tulis
	tulis.				

C. Tujuan

- 1. Dengan mengamati video tentang pemanfaatan sumber daya energi siswa dapat menganalisis jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
- 2. Dengan berkreasi, siswa dapat menggambarkan bagan jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari dengan tepat
- 3. Dengan mengamati dan berkreasi, siswa dapat menampilkan laporan hasil pengamatan dan penelusuran jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
- 4. Dengan berdiskusi siswa dapat menganalisis sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat
- 5. Dengan berdiskusi, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sumber daya alam hayati daan non hayati yang ada di daeah tempatnya dengan tepat
- 6. Dengan wawancara siswa dapat Mengumpulkan informasi sumber daya alam dan memanfaatannnya yang ada di daerah tempat tinggal dengan tepat.
- 7. Dengan wawancara, siswa dapat menampilkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK):

(4) Religiusitas (2) Nasionalisme

(5) Kejujuran (4) Kedisiplinan

(6) Tanggungjawab

E. Materi

4. Pemanfaatan sumber energi dan perubahanya

5. Sumber hayati dan non hayati

F. Pendekatan dan metode

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba,

menalar, dan mengkomunikasikan)

Model : Everyone Is A Teacher Here

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- 3. Sumber Belajar
 - c. Buku Pedoman Guru Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 9 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - d. Buku relevan lainnya.

4. Media

- e. Laptop, Slide Power Point
- f. Media Gambar Tentang sumber daya Alam
- g. Video tentang pemanfaatan sumber energy
- h. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan						
Pendahuluan	 30. Guru memberi salam kepada peserta didik melalui (PPK: Nilai Kesopanan) 31. Guru mengabsen siswa 32. Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan (PPK: Nilai Relegius) 33. Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila (PPK: Nasionalisme) 34. Guru melakukan apersepsi mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi hari terjadi di beberapa daerah, kenapa bisa terjadi? 35. Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran yang harus dikuasai. 	5 Menit					
Kegiatan inti	Orientasi peserta didik pada masalah 36. Siswa mencermati contoh sumber energi yang di tempelkan di papan tulis tentang pemanfaatan sumber energy dan	50 Menit					

perubahannya dalam kehidupan seharihari.



- 37. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang gambar tersebut untuk dipecahkan siswa:
 - Apa yang dilakukan ayah pada gambr tersebut?
 - Apa yang dilaukan ibu pada gambar tersebut?
 - Apa yang dilakukan bayi pada gamber tersebut?

Mengorganisasikan siswa

- 38. Siswa menganalisis jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (*Communication*).
- 39. Guru dan siswa melakukan tanya jawab
- 40. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan:
 - Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
 - Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pemanfaatan

- sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang sedang dipelajari di kelas.
- Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
- Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
- Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
- Menyuruh siswa membaca dalam hati.
- 41. Siswa menganalisis pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari (*Critical Thingking*)
 - Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
 - Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
 - Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
 - Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang mereka dapat.

Membimbing penyelidikan

- 42. Guru menugaskan siswa untuk LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan mengerjakan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan seharihari.
- 43. Sebelum melanjutkan materi guru

- mengajak siswa untuk lakukan ice breaking dengan menempelkan beberapa gambar di papan tulis yang ditunjukan oleh guru.
- 44. Guru melanjutkan matari selanjutnya dan Guru meminta siswa untuk memperhatikan contoh gambar yang ditempelkan di papan tulis tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.
- 45. Siswa diminta untuk mencari tahu tentang pemanfatan sumberdaya hayati dan non hayati di darah tempat tinggalnya (*Critical Thingking*)
- 46. Guru membagikan LKPD mengenai sumber daya hayati dan non hayati
- 47. Sebelum melanjutkan materi guru mengajak siswa untuk lakukan ice breaking dengan menirukan gerakan yang ditunjukan oleh guru.
- 48. Guru memberikan contoh wawancara pada siswa
- 49. Guru membagikan LKPD mengenai wawancara tentang pemanfaatan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati dalam kegiatan ekonomi di didaerah tempat tinggal.
- 50. Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD
- 51. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya						
	52. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya						
	kepada guru.						
	53. Guru memberikan tes pengetahuan tentang						
	materi yang sudah dipelajari						
	54. Guru menanggapi hasil kerja siswa						
- 4	dan memberikan feedback serta penilaian.						
Penutup	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah						
A = 1	55. Guru bersama peserta didik menyimpulkan Pelajaran						
	56. Guru memberi informasi materi pertemuan						
	selanjutnya	15					
	57. Guru menutup pembelajaran dengan doa						
	bersama peserta didik (PPK: Nilai Relegius)						
	58. Guru memberikan pesan pada siswa untuk						
	menjaga kebersihan, dan mencuci tangan						
	dengan sabun.						

I. Penilaian

3. Penilaian Sikap

			Perca	ya Di	ri	Teliti	Teliti/Tanggung Jawab			Kreatif			
No	Nama Siswa	B T	MT	MB	SM		MT	MB	SM	вт	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2													
3													
4		1-71											
5													
6													
7													
8													
9													
11													

12							
13							
14							
15							
16		 		 			
17			A				
18							

Keterangan

BT : Belum terlihat MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembagSM : Sudah membudaya

Penilaian: $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}x\ 4 = skor\ akhir$

4. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian : Tes tulis (isian)

Skor maksimal : 100

Penilaian: $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}x\ 100 = skor\ akhir$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat Baik
66-80	В	Baik
51-65	С	Cukup
0-50	D	Kurang

Mengetahui Aceh Barat Daya, 2022

Guru Bidang Studi, Peneliti,

Guru IPS Kiki Para Dista

NIM. 201325189

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Anggota kelompok

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

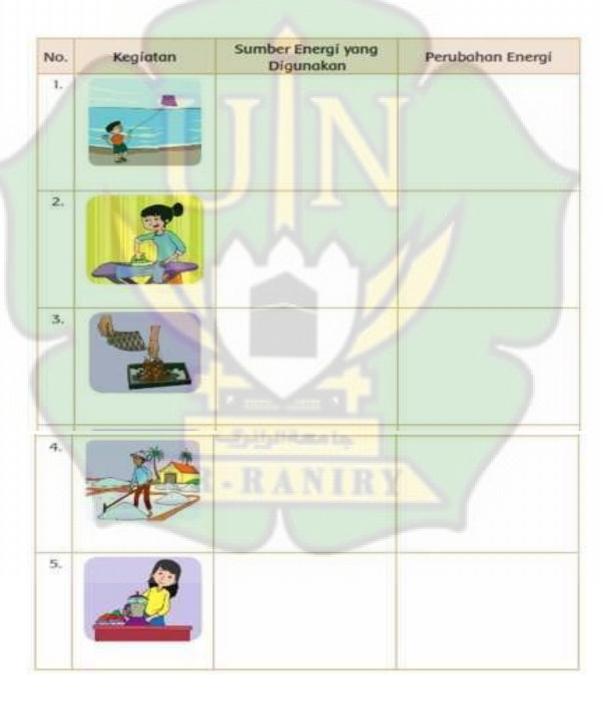
Petunjuk:

- 5. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah disediakan!
- 6. Kerjakan soal-soal berikut ini dalam kelompok masing-masing!
- 7. Diskusikan jawaban terhadap masalah di dalam kelompok masing-masing!
- 8. Sebelum mengerjakan soal bacalah basmallah tertebih dahulu!

SOAL KERJA KELOMPOK

MUATAN PELAJARAN: IPA

1. Tuliskan dalam kolom sumber energi yang digunakan dan perubahan energi sesuai dengan gambar



KUNCI JAWABAN

Kegiatan	Sumber Energi yang digunakan	Perubahan Energi
	Sumber energi angin	perubahan energi kinetik, yang berasal dari pergerakan angin menjadi energi potensial
	Energi listrik	Energi listrik menjadi energi kalor atau energi panas
	Energi kimia dari api	Perubahan energi kimia menjadi energi panas
	Sumber energi panas matahari	Perubahan bentuk energi petani garam adalah dari energi panas menjadi energi kimia.
	Sumber energi listrik	Energi listrik ke energi gerak

MUATAN PELAJARAN: IPS

Kerjakanlah soal pada tabel berikut ini!

 Berilah contoh hasil sumber daya alam yang dapat diperbarui. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, perikanan, hasil hutan, dan hasil peternakan yang ada di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, atau provinsimu). Tuliskan pada tabel berikut.

Hasil Pertanian	Hasil Perkebunan	Hasil Perikanan	Hasil Hutan	Hasil Peternakan
	10	48		
				19

 Agar menambah pemahamanmu tentang sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, buatlah daftar yang memuat contoh barang tambang yang dihasilkan di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, propinsi).

Bahan Tambang Organik	Bahan Tambang Logam	Bahan Tambang untuk Industri

KUNCI JAWABAN

1. Contoh Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Hasil	Hasil	Hasil	Hasil	Hasil Peternakan
Pertanian	Perkebunan	Perikanan	Hutan	
Padi	Teh	Ikan tuna	Kayu	Ada hasil peternakan
Jagung	Kopi	Ikan	Karet	hewan besar seperti susu
Singkong	Cengkeh	tongkol	Kina	sapi, daging sapi, daging
Kacang	Tebu	Ikan kerapu	Bambu	kerbau, susu kerbau,
tanah	Lada	Lobster	Damar	kulit sapi.
Ketela	Tembakau	Udang	Sagu	
Kedelai	Kakao	Kerang	Minyak	Ada hasil peternakan
Bawang	Kelapa	Rumput	kayu	hewan kecil seperti
Wortel		laut	putih.	daging kambing, daging
		Cumi-		domba, kulit kambing,
1		cumi.		dan bulu domba.
				Ada juga hasil
				peternakan unggas
				seperti telur ayam, telur
				bebek, bulu angsa,
		A A		daging ayam, dan
				daging bebek.

2. Contoh Sumber Daya Alam yang tidak dapat Diperbarui

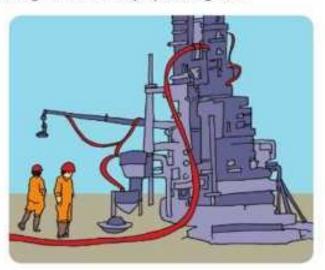
Bahan Tambang Organik	Bahan Tambang Logam	Banhan Tambang Industri
Aspal	Emas	Berlian
Batu bara	Perak	Belerang
Minyak bumi	Mangan	Fosfat
Gas alam	Nikel	Gamping
	Pasir	Batu kapur
	besi	Yodium
	Platina	Asbes
	Timbal	Gipsum
	Timah	

MUATAN PELAJARAN: BAHASA INDONESIA

 Guru meminta siswa membaca bacaan berjudul "Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan!

Sumber Daya Alam sebagai Modal Pembangunan

Sumber daya alam yang kita miliki, baik hayati maupun nonhayati menjadi modal utama pembangunan. Selain dari pajak, modal utama pembangunan juga berasal dari penjualan sumber daya alam. Misalnya bahan-bahan tambang dan hasil pertanian yang dijual atau diekspor ke negara lain. Dari situlah kita mendapatkan uang untuk membiayai pembangunan.



2. Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. (mencoba)

Apa saja sumber da alam itu?	Sumber Daya Alam	Mengapa sumber daya alam bisa menjadi modal utama pembangunan?
	Berikan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.	

KUNCI JAWABAN

- 1. Siswa membaca bacaan "Sumber Daya Alam sebagai Modal Pembangunan".
- 2. Kolom pikiran:
 - a. Sumber daya alam terdiri dari sumber daya alam hayati dan non hayati.
 - b. Contoh sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi: selain dari pajak, modal utama pembangunan juga berasal dari penjualan sumber daya alam, seperti bahan-bahan tambang, dan hasil pertanian yang di jual dan diekspor ke negara lain.
 - c. Sumber daya alam bisa menjadi modal utama pembangunan dikarenakan sumber daya alam bisa dimanfaatkan untuk membangun indonesia, seperti pasir, batu, besi, dan sebagainya yang bisad igunakan masyarakat untuk membangun infrastruktur negara.

SOAL TES (SIKLUS II)

Nama :

Kelas : IV

Mata pelajaran : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Waktu :

Petuntuk

- 4. Tuliskan nama dan kelas pada lembaran jawaban masing-masing
- 5. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
- 6. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang anda anggap mudah
- 1. Sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dinamakan sumber daya alam nonhayati, contohnya seperti....
 - a. Rempah-rempah dan palawija
 - b. Air dan tanah
 - c. Kain wol dan kain sutera
 - d. Telur dan daging
- 2. Sumber daya alam di bawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. Padi, jagung dan batubara
 - b. Kayu, buah-buahan dan sayuran
 - c. Minyak bumi, gas dan timah
 - d. Emas, perak dan perungu
- 3. Saat kita menyalakan setrika, terjadi perubahan energi listrik menjadi energi
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Bunyi
 - d. Panas
- 4. Sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah
 - a. Api
 - b. Matahari
 - c. Kompor
 - d. Lilin
- 5. Hasil dari pengolahan minyak bumi menjadi bahan bakar minyak seperti
 - a. Minyak goreng dan minyak nabati
 - b. Bensin, solar dan minyak tanah

- c. Bensin, cat tembok dan pewarna makanan
- d. Oli, minyak wangi dan air raksa
- 6. Alat-alat berikut ini yang ketika dinyalakan terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak adalah
 - a. Kipas angin dan mesin cuci
 - b. Komputer dan mesin penanak nasi
 - c. Televisi dan radio
 - d. Kulkas dan solder
- 7. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ...
 - a. Hewan
 - b. Perak
 - c. Emas
 - d. Gas alam
- 8. Sumber daya alam di bawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 - a. Padi, jagung dan batubara
 - b. Kayu, buah-buahan dan sayuran
 - c. Minyak bumi, gas dan timah
 - d. Emas, perak dan perungu
- 9. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus kita gunakan dengan sebijak mungkin, karena
 - a. Jumlahnya melimpah ruah
 - b. Mudah dibuat ulang
 - c. Harganya sangat mahal
 - d. Jumlahnya terbatas di alam
- 10. Sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup dinamakan sumber daya alam nonhayati, contohnya seperti....
 - a. Rempah-rempah dan palawija
 - b. Air dan tanah
 - c. Kain wol dan kain sutera
 - d. Telur dan daging
- 11. Menjaga kelestarian alam adalah kewajiban seluruh warga negara. Contoh tindakan yang sesuai hal tersebut adalah
 - a. Menangkap ikan di sungai dengan menebar racun
 - b. Tidak membuang sampah di selokan atau sungai

- c. Menebang hutan tanpa izin untuk industri
- d. Memburu hewan-hewan langka di hutan
- 12. Mengolah sumber daya alam adalah hak setiap orang, namun setiap orang juga punya kewajiban untuk mengolahnya dengan
 - a. Menggunakan teknologi yang mahal
 - b. Memakai peralatan yang canggih
 - c. Menggunakan mesin yang paling maju
 - d. Memakai peralatan yang ramah lingkungan
- 13. Contoh perilaku tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam seperti
 - a. Menggunakan air dengan boros
 - b. Menangkap ikan di sungai menggunakan jarring
 - c. Menggunakan listrik dengan hemat
 - d. Melakukan reboisasi di hutan
- 14. Berikut ini adalah contoh kegiatan manusia yang memanfaatkan minyak bumi, kecuali
 - a. Mengisi kendaraan bermotor dengan bensin
 - b. Menggunakan pelumas mesin dengan oli
 - c. Menggoreng sayuran dengan minyak goreng
 - d. Memasak menggunakan gas LPG
- 15. Kayu dari pepohonan banyak dimanfaatkan manusia sebagai
 - a. Bahan perhiasan
 - b. Bahan bangunan
 - c. Bahan makanan
 - d. Bahan elektronik

KUNCI JAWABAN (SIKLUS II)

No.		Jawaban
1.	В	Rempah-rempah dan palawija
2.	В	Kayu, buah-buahan dan sayuran
3.	В	Cahaya
4.	В	Matahari
5.	В	Bensin, solar dan minyak tanah
6.	A	Kipas angin dan mesin cuci
7.	D	Gas alam
8.	В	Kayu, buah-buahan dan sayuran
9.	D	Jumlahnya terbatas di alam
10.	В	Air dan tanah
11.	В	Tidak membuang sampah di selokan atau sungai
12	D	Memakai peralatan yang ramah lingkungan
13.	A	Menggunakan air dengan boros
14.	C	Menggoreng sayuran dengan minyak goreng
15.	В	Bahan bangunan

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Siklus II

Nama Sekolah : MIN 14 Aceh Barat Daya

Kelas/ Semester : IV/ II

Hari/ Tanggal : Waktu :

Nama Guru : Kiki Para Dista

Materi Pokok : Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Nama Pengamat : Siklus : II

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

3. Tidak baik 3. Baik

4. Kurang baik 4. Sangat baik

B. Lembar Pengamat

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
1	Guru memberi salam kepada peserta didik melalui					
	(PPK: Nilai Kesopanan)					
2	Guru mengabsen siswa					
3	Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)		7			
4	Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda Pancasila (PPK : Nasionalisme)					
5	(Apersepsi) Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan					

	- Sebutkan salah satu contoh sumber daya alam				
	yang dapat di perbaharui dan yang tidak dapat di				
	perbaharui .?				
	- Mengaitkan dengan materi hari terjadi di				
	beberapa daerah, kenapa bisa terjadi?				
6	Motivasi				
	Guru memberi motivasi kepada siswa				
	- Membangkitkan dorongan kepada peserta didik	9.			
	untuk aktif dalam kelas.				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
8	Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan				
	menggunakan model Everyone Is A Teacher Here				
	Kegiatan inti				
9	Guru menayangkan slide powor point gambar				
	tentang pemanfaatan sumber energy dan	1			
	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.	1			
10	Guru menyampaikan masalah untuk dipecahkan				
-	siswa:				
1	Mengapa kita harus menggunakan sumber				
	enegi deng <mark>an bijak?</mark> • Bagaimana cara yang bijak dalam				
	penggunakan sumber energy?				
	Berikan contoh sumber energy yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari?				
11	Guru dan siswa melakukan tanya jawab				
12	Guru Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.				
13	Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan				
	mengenai materi pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari yang				
	sedang dipelajari di kelas.				
14	Guru Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.				
15	Guru Membagikan kartu yang telah diacak kepada				
	setiap siswa.				
			1	l e	

16	Guru Memastikan bahwa tidak ada siswa yang			
17	menerima kartunya sendiri. Menyuruh siswa membaca dalam hati.			
18	Guru meminta Siswa menganalisis			
	pemanfaatan sumber energy dan perubahannya			
	dalam kehidupan sehari-hari (<i>Critical</i>			
10	Thingking)			
19	Guru Menyuruh siswa memikirkan jawabannya			
20	Guru Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya			
21	Setelah jawaban dibacakan, guru meminta siswa			
22	lainnya untuk memberikan tambahan informasi.			
22	Guru Meminta siswa lain untuk menjadi sukarelawan membacakan kertas kartu yang mereka			
	dapat, hingga bergulir seterusnya sampai semua			
	sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang			
	mereka dapat.			
23	Selanjutnya Guru menugaskan siswa untuk			
	mengerjakan LKPD mengenai jenis-jenis pemanfaatan sumber energy dan			
	pemanfaatan sumber energy dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari dan	1		
	tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui			
1	dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint yang telah ditampilkan.			
	yang telah ditamphkan.			
24	Guru membimbing siswa dalam pengerjan LKPD			
25	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil			
	kerjanya.			
26	Seleah siswa mengumpulkan tugas kelompknya			
	Guru memberikan tes pengetahuan tentang materi			
	yang sudah dipelajari			
27	Guru menanggapi hasil kerja siswa dan			
	memberikan feedback serta penilaian.			
	Penutup			
28	Guru bersama peserta didik menyimpulkan			
20	Pelajaran			
	i Giajaran			

29	Guru memberi informasi materi pertemuan		
	selanjutnya		
30	Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama		
	peserta didik (PPK: Nilai Relegius)		
31	Menyampaikan pesan-pesan moral		
32	Guru memberikan pesan pada siswa untuk menjaga		
	kebersihan, dan mencuci tangan dengan sabun.		

	D1	1-	Dan:	lain
C .	Ku	orik	Peni	iaian

Petunjuk Penskoran:

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Persentase (%) =
$$\frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\% =$$

Keterangan:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49 2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59

3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79

4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Saran dan komentar pengamat

Mengetahui Guru Bidang Studi, Banda Aceh, Peneliti, 2022

Guru IPS

Kiki Para Dista NIM. 170209093

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Kelas/ Semester : IV/ II

Materi : Pemanfaatan Kekayaan Alam Sekitar di Indonesia

Hari/ Tanggal :

Nama Pengamat :

Siklus : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan tanda $(\sqrt{})$ pada kolom yang tersedia

3. Tidak baik

3. Baik

4. Kurang baik

4. Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2 3	4		
	Pendahuluan		7			
1	Siswa menjawab salam dari guru (PPK: Nilai					
	Kesopanan)					
2	Siswa dan guru berdoa bersama-sama sebelum					
	memulai kegiatan (PPK: Nilai Relegius)					
3	Siswa Menyanyikan lagu wajib Nasional Garuda					
	Pancasila (PPK : Nasionalisme)					
4	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh					

	guru dan menjawab pertanyaan guru. (Indikator				
	Keaktifan no 2)				
5	Siswa termotivasi dengan penjelasan guru				
199	- Siswa termotivasi untuk lebih aktif didalam		99		
	kelas.				
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang				
	disampaikan guru	1			
7	Siswa mendengarkan dan memperhatikan belajar				
	dengan menggunakan model Everyone Is A Teacher				
1	Here dengan menggunkan media gambar				
	Kegiatan inti				
8	Siswa memperhatikan slide powor point gambar			* *	
	tentang pemanfaatan sumber energi dan				
	perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.				
9	Siswa memperhatikan masalah untuk dipecahkan:				
	Mengapa kita harus menggunakan sumber				
	ene <mark>gi denga</mark> n bijak? Bagaimana cara yang bijak <mark>dalam</mark>				
	penggunakan sumber energi?				
	 Berikan contoh sumber energi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari? 				
10	Siswa melakukan tanya jawab kepada guru				
	terhadap gambar yang di tampilkan guru jika ada				
	penjelasan guru yang kurang dimengerti siswa				
	(Indikator Keaktifan no 1)				
11	Siswa menerima secarik kartu indeks daripada guru				
12	Siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi				
	pemanfaatan sumber energi dan perubahannya				
	dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan media				
	gambar yang di tayangkan guru yang sedang				
	dipelajari di kelas. (Indikator Keaktifan no 7)				
13	Siswa Mengumpulkan kartu				
		<u> </u>		<u> </u>	

14	Siswa menerima kartu yang telah diacak guru			
15	Menyuruh siswa membaca dalam hati.			
16	Siswa menganalisis pemanfaatan sumber			
	energy dan perubahannya dalam kehidupan			
	sehari-hari (Critical Thingking)			
17	siswa memikirkan jawabannya			
18	siswa secara sukarela untuk membacakan			
	pertanyaan tersebut dan menjawabnya	74		
19	Setelah jawaban dibacakan oleh siswa yang menjadi			
	sukarelawan, siswa lainnya untuk memberikan			
	tambahan informasi.		* * *	
	Siswa mendengarkan pendapat yang dikemukan			
	siswa lainnya terjadap pembahasan materi yang			
	sesuai dengan kertas kartu yang sudah di bacakan			
	sukarelawan. (Indikator Keaktifan no 4)			
20	Selanjutnya siswa lain menjadi sukarelawan	A		
	membacakan kertas kartu yang mereka dapat,			
	hingga bergulir seterusnya sampai semua			4
	sukarelawan habis membacakan kertas kartu yang			
	mereka dapat.			
21	Siswa menerima LKPD dari guru mengenai			
	jenis-jenis pemanfaatan sumber energindan			
	perubahann <mark>ya dalam kehidupan sehari</mark> -hari dan	N.		
	tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui			
	dan tidak dapat diperbaharui pada slide powerpoint			
	yang telah ditampilkan.			
	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok			
	dalam menyelesikan LKPD yang sudah di berikan			
	guru dengan seksama (Indikator Keaktifan no 5)			
23	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			

	kelompoknya dan mengumpulkan hasil kerjanya
	untuk di periksa guru Indikator Keaktifan no 6)
	Siswa dalam kelompok lain menanggapi hasil
	diskusi temannya dan berani mengemukan pendapat
	mereka di dalam kelas (Indikator Keaktifan no 3)
24	Siswa menerima lembar tes dan menjawab tes
	pengetahuan tentang materi yang sudah dipelajari
25	Menerima feedback serta penilaian dari tes tang
	diberikan guru
	Penutup
26	Siswa menyimpulkan Pelajaran dibimbing guru
27	Soswa menutup pembelajaran dengan doa bersama
	dengan guru (<i>PPK: Nilai Relegius</i>)
28	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru

D. Rubrik Penilaian

Petunjuk Penskoran:

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Persentase (%) =
$$\frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100\% =$$

Peserta didik memperoleh nilai:

1 = Kurang : apabila memperoleh skor 30-49
2 = Cukup : apabila memperoleh skor 40-59
3 = Baik : apabila memperoleh skor 60-79
4 = Baik Sekali : apabila memperoleh skor 80-100

Saran dan ko	omentar pengamat			
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		•••••		•••••
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		•••••		•••••
Mengetahui			Banda Aceh,	2022
Guru Bidang	Studi,		Peneliti,	
Guru IPS			Kiki Para Dista NIM. 170209093	
			14HVI. 170207073	

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I



Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pada Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Menggunakan Media Gambar

SIKLUS II



Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pada Penerapan Model Pembelraran Everyone Is A Teacher Here Menggunakan Media Gambar